

PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024/
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM – 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan 2024		INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – September 30, 2025 and December 31, 2024 and for the nine-month periods ended September 30, 2025 and 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	Interim Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	Interim Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	Interim Notes to Consolidated Financial Statements



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Fransiskus Ruly Aryawan
: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
: Jakarta 11410
: Taman Kebon Jeruk G2 No. 1 RT. 002 RW. 011,
: Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
: + 62 21 5307950
: Presiden Direktur/President Director

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Jonathan Kandinata
: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
: Jakarta 11410
: Perumahan Gading Arcadia G40 RT. 007 RW. 002,
: Kel. Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara
: + 62 21 5307950
: Direktur/Director

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;
2. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements is complete and correct;
b. The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2025 / October 30, 2025

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

(Fransiskus Ruly Aryawan)



(Jonathan Kandinata)

PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 *) US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	476.538.297	180.244.321	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi		1.216.117	1.394.082	Related parties
Pihak ketiga - bersih		14.733.228	16.662.210	Third parties - net
Piutang lain-lain	7			Other accounts receivable
Pihak berelasi		7.457.214	5.707.224	Related parties
Pihak ketiga		2.709.485	3.303.026	Third parties
Persediaan bahan pembantu, suku cadang dan bahan bakar minyak		1.075.385	1.151.969	Inventories of indirect materials, spareparts and fuels
Pajak dibayar di muka	29	7.056.847	2.541.937	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	8	96.327.098	26.072.771	Other current assets
		607.113.671	237.077.540	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	9	-	26.222.792	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar		607.113.671	263.300.332	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pinjaman dari pihak berelasi	31	57.683.963	38.395.991	Loan receivable from a related party
Investasi pada entitas asosiasi	11	149.955.920	143.709.099	Investment in associates
Aset hak-guna - bersih		326.599	86.794	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	10	315.417.682	186.873.422	Property, plant and equipment - net
Properti investasi		4.550.511	4.550.511	Investment properties
Klaim atas pengembalian pajak	29	589.546	610.042	Claims for tax refund
Goodwill	12	2.827.633	2.827.633	Goodwill
Investasi pada aset keuangan lainnya	13	461.259.730	436.801.069	Investment in other financial assets
Aset tidak lancar lainnya		285.931	3.383.825	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		992.897.515	817.238.386	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.600.011.186	1.080.538.718	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 *) US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	14			Trade accounts payable
Pihak berelasi		1.025.286	300.921	Related parties
Pihak ketiga		5.343.767	1.324.616	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	14	7.887.003	7.431.744	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	15	2.050.472	1.116.574	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	16	13.338.115	10.043.879	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	23	5.030.062	4.204.640	Customer deposits
Pendapatan diterima di muka	23	4.238.786	896.894	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa		70.494	112.398	Lease liabilities
Utang bank	17	3.337.202	2.955.280	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	18	1.974.656	851.512	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		44.295.843	29.238.458	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	29	4.084.100	5.590.480	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa		357.861	-	Lease liabilities
Utang bank	17	397.419.699	289.814.293	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	18	3.428.602	3.714.902	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		405.290.262	299.119.675	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		449.586.105	328.358.133	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (31 Desember 2024: Rp 2.000.000 per saham)				Capital stock - Rp 100 par value per share (December 31, 2024: Rp 2,000,000 per shares)
Modal dasar - 200.000.000.000 saham (31 Desember 2024: 5.000.000 saham)				Authorized - 200,000,000,000 shares (December 31, 2024: 5,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 124.829.374.700 saham (31 Desember 2024: 4.740.356 saham)	19	795.660.801	611.540.476	Issued and fully paid - 124,829,374,700 shares (December 31, 2024: 4,740,356 shares)
Tambahan modal disetor	20	146.712.880	7.296.138	Additional paid-in capital
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	5	-	4.715.691	Equity in subsidiary resulting from business combination
Rugi komprehensif lain		2.369.053	(409.393)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		3.605	3.605	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		88.168.844	30.810.653	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.032.915.183	653.957.170	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	117.509.898	98.223.415	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.150.425.081	752.180.585	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.600.011.186	1.080.538.718	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

	Catatan/ Notes	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) *) US\$	
PENDAPATAN	23	104.823.543	73.833.538	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	<u>(80.781.079)</u>	<u>(66.160.430)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>24.042.464</u>	<u>7.673.108</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan		(994.301)	(1.056.300)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(7.842.156)	(5.094.806)	General and administrative expenses
Beban keuangan	26	(20.983.885)	(11.893.074)	Finance costs
Pendapatan keuangan	27	21.082.294	15.898.219	Finance income
Pendapatan dari aset keuangan	13	16.831.359	5.548.800	Income from financial assets
Bagian laba entitas asosiasi	11	9.051.325	7.197.919	Share in profit of associates
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(1.890.936)	3.599.899	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih	28	<u>45.395.290</u>	<u>1.338.012</u>	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		84.691.454	23.211.777	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	29	<u>(1.152.301)</u>	<u>(607.557)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		<u>83.539.153</u>	<u>22.604.220</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbangan pasti		<u>2.600.118</u>	<u>(549.233)</u>	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		<u>2.600.118</u>	<u>(549.233)</u>	Total other comprehensive income (loss) for the period, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>86.139.271</u>	<u>22.054.987</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		77.606.186	21.194.180	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>5.932.967</u>	<u>1.410.040</u>	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		<u>83.539.153</u>	<u>22.604.220</u>	Profit for the period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		80.206.304	20.644.947	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	<u>5.932.967</u>	<u>1.410.040</u>	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		<u>86.139.271</u>	<u>22.054.987</u>	Total Comprehensive Income For the Period
LABA PER SAHAM DASAR **)	30	0,0007	0,0002	EARNINGS PER SHARE **)

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

**) Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2025 (Catatan 30)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

*) As restated (Note 5)

**) Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split in 2025 (Note 30)

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock US\$	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital US\$	Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis/ Equity in subsidiary resulting from business combination US\$	Rugi komprehensif lainnya/ Other comprehensive loss US\$	Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company US\$	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
					Ditentukan penggunaannya/ appropriated US\$	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$				
Saldo per 1 Januari 2024 (seperti dilaporkan sebelumnya)	611.540.476	7.296.138	-	(31.554)	-	180.263	618.985.323	63.517.936	682.503.259	Balance as of January 1, 2024 (as previously reported)
Penyesuaian ekuitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	5	-	-	4.133.077	-	-	4.133.077	-	4.133.077	Adjustment on equity in subsidiary arising from business combination
Saldo per 1 Januari 2024 setelah penyajian kembali	611.540.476	7.296.138	4.133.077	(31.554)	-	180.263	623.118.400	63.517.936	686.636.336	Balance as of January 1, 2024 after restated
Laba periode berjalan *)	-	-	-	-	-	21.194.180	21.194.180	1.410.040	22.604.220	Profit for the period *)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(549.233)	-	-	(549.233)	-	(549.233)	Other comprehensive loss
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(4.169.372)	(4.169.372)	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan konsolidasian *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference in foreign currency translation of consolidated financial statements *)
Perubahan ekuitas sehubungan penambahan modal ditempatkan dan disetor entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	12.002.440	12.002.440	Change in equity due to increase of issued and paid-up capital of subsidiaries
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	-	291.307	-	-	(394.365)	(103.058)	-	(103.058)	Equity in subsidiary resulting from business combination
Saldo per 30 September 2024	611.540.476	7.296.138	4.424.384	(580.787)	-	20.980.078	643.660.289	72.761.044	716.421.333	Balance as of September 30, 2024
Saldo per 1 Januari 2025 (seperti dilaporkan sebelumnya)	611.540.476	7.296.138	-	(409.393)	3.605	30.810.653	649.241.479	98.223.415	747.464.894	Balance as of January 1, 2025 (as previously reported)
Penyesuaian ekuitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	5	-	-	4.715.691	-	-	4.715.691	-	4.715.691	Adjustment on equity in subsidiary arising from business combination
Saldo per 1 Januari 2025 setelah penyajian kembali	611.540.476	7.296.138	4.715.691	(409.393)	3.605	30.810.653	653.957.170	98.223.415	752.180.585	Balance as of January 1, 2025 after restated
Tambahan modal disetor	19, 20	107.084.177	74.869.141	-	-	-	181.953.318	-	181.953.318	Additional paid-in-capital
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	77.606.186	77.606.186	5.932.967	83.539.153	Profit for the period
Laba komprehensif lain	-	-	-	2.600.118	-	-	2.600.118	-	2.600.118	Other comprehensive income
Dividen tunai	19	-	-	-	-	(20.000.000)	(20.000.000)	-	(20.000.000)	Cash dividends
Penerbitan saham baru	19	77.036.148	65.335.257	-	-	-	142.371.405	-	142.371.405	Issuance of new shares
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	(8.065.001)	(8.065.001)	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Pembagian dividen kepada pemegang saham terdahulu	-	-	(220.913)	-	-	-	(220.913)	-	(220.913)	Dividends distributed to previous shareholders
Perubahan ekuitas sehubungan penambahan modal ditempatkan dan disetor entitas anak	21	-	-	-	-	-	-	21.418.517	21.418.517	Change in equity due to increase of issued and paid-up capital of subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepenengendali	22	-	(787.656)	-	-	-	(787.656)	-	(787.656)	Difference in value of restructuring transactions among entity under common control
Perubahan ekuitas sehubungan dengan akuisisi entitas anak	-	-	(4.494.778)	178.328	-	(247.995)	(4.564.445)	-	(4.564.445)	Change in equity relation to acquisition of subsidiary
Saldo per 30 September 2025	795.660.801	146.712.880	-	2.369.053	3.605	88.168.844	1.032.915.183	117.509.898	1.150.425.081	Balance as of September 30, 2025

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated
financial statements which are an integral part
of the interim consolidated financial statements.

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**

	Catatan/ Notes	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) *) US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		111.097.804	77.784.130	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(100.419.493)	(73.819.130)	Cash paid to suppliers
Kas dihasilkan dari operasi		10.678.311	3.965.000	Cash generated from operations
Penerimaan atas tagihan pajak	29	-	171.939	Received of claims for tax
Pembayaran pajak penghasilan		(2.964.158)	(1.124.753)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas operasi		7.714.153	3.012.186	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10, 14	(113.308.801)	(27.566.235)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan pada investasi pada aset keuangan lainnya		(46.564.035)	(427.112.762)	Placement on investment in other financial assets
Penerimaan atas penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	9	20.027.117	-	Proceeds from disposal of non-current assets held-for-sale
Penerimaan dividen		3.068.527	3.287.590	Proceeds of dividend
Penerimaan bunga		32.453.019	21.103.054	Interest received
Akuisisi entitas anak	22	(5.352.101)	(9.886.387)	Acquisition of subsidiary
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	31	(20.876.386)	(12.000.594)	Loan given to a related party
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(130.552.660)	(452.175.334)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang		121.425.581	251.210.677	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(168.597)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(2.307.027)	(144.185.396)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen:				Dividend payment
Perusahaan		(20.000.000)	-	The Company
Entitas anak	21	(8.065.001)	(4.169.372)	Subsidiaries
Pembayaran dividen entitas anak kepada pemegang saham sebelumnya		(220.913)	-	Dividend payment of subsidiary to previous shareholders
Pembayaran beban keuangan		(20.367.529)	(14.472.135)	Financial charges paid
Penerimaan atas modal disetor dan ditempatkan	19, 20	328.321.999	-	Proceeds from issued and paid-up capital
Pembayaran biaya emisi saham		(904.547)	-	Payment of share issuance costs
Penerimaan atas penambahan investasi pada saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	21	21.418.517	12.002.440	Proceeds from addition of investment in shares of subsidiaries by non-controlling interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		419.132.483	100.386.214	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		296.293.976	(348.776.934)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	6	180.244.321	589.816.580	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	6	476.538.297	241.039.646	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

*) As restated (Note 5)

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Chandra Daya Investasi ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 8 Februari 2023 dari Jose Dirma Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011651.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023. Berdasarkan akta No. 78 tanggal 14 Maret 2025 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama perusahaan menjadi "PT Chandra Daya Investasi Tbk", pemecahan nominal saham, dan menyetujui peningkatan modal dasar. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0019086.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 17 Maret 2025. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 25 tanggal 11 April 2025 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan modal yang disetor dan ditempatkan, dan menyetujui perubahan komposisi pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0099278. Tahun 2025 tanggal 11 April 2025.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma Barito Pacific, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2023.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan kegiatan dalam bidang penjualan daya listrik, jasa sewa kapal, sewa tangki & dermaga, serta penjualan lainnya.

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki jumlah karyawan sebanyak 327 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: 338).

Perusahaan merupakan entitas anak PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP") dan tergabung dalam kelompok usaha PT Barito Pacific Tbk ("Barito Pacific Grup").

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Chandra Daya Investasi (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 26 dated February 8, 2023, of Jose Dirma Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011651.AH.01.01. Tahun 2023 dated February 13, 2023. Based on Notarial Deed No. 78 dated March 14, 2025, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding change in the Company's name to "PT Chandra Daya Investasi Tbk", stock split for nominal shares, and approval of increased in paid-up capital. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0019086.AH.01.02. Tahun 2025 dated March 17, 2025. The Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 dated April 11, 2025, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital and approved the changes of shareholders composition. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0099278. Tahun 2025 dated April 11, 2025.

The Company's head office is located at Wisma Barito Pacific, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in holding company activity and other management consultant activity. The Company started its commercial operations in 2023.

The Company, through its subsidiaries, is engaged in activities including the sales of electricity, time charter vessel, tank & jetty rental, as well as other services.

The Company and its subsidiaries (the "Group") have total number of employees of 327 as of September 30, 2025 (December 31, 2024: 338).

The Company is a subsidiary of PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP") and belongs to a group of companies owned by PT Barito Pacific Tbk ("Barito Pacific Group").

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's management consists of the following:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	President Commissioner
Komisaris	Ade Supandi, S.E. Erwin Ciputra Andre Khor Kah Hin Thawat Hirancharukorn Prasit Laohawirapap	Edi Riva'i Erwin Ciputra Anawat Chansaksoong Thawat Hirancharukorn Prasit Laohawirapap	Commissioners
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Fransiskus Ruly Aryawan	Fransiskus Ruly Aryawan	President Director
Direktur Keuangan	Jonathan Kandinata	Andre Khor Kah Hin	Finance Director
Direktur <i>Joint Venture</i>	Agus Lukmanul Hakim	-	Joint Venture Director
Direktur <i>Corporate Affairs</i>	Merly	-	Corporate Affair Director
Direktur <i>Technical</i>	Saksit Suntharekanon	-	Technical Director
Direktur	-	Saksit Suntharekanon	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Ade Supandi, S.E.	-	Chairman
Anggota	Jennywati Toni Setioko	-	Members

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-73/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan sebanyak 12.482.937.500 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 100 per lembar saham. Pada tanggal 9 Juli 2025, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 30, 2025, the Company received notification on the effective registration statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through letter No. S-73/D.04/2025 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of the Company's shares amounted to 12,482,937,500 shares with par value of Rp 100 per share. On July 9, 2025, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	Jumlah aset/ Total assets
		30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024			30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
		%	%			US\$	US\$
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") Pemilikan langsung/Direct Ownership	Jakarta	50,75%	50,75%	Sewa tangki/ Tanks lease	1986	11.953.761	9.929.501
PT Krakatau Chandra Energi ("KCE") Pemilikan langsung/Direct Ownership	Cilegon	70,00%	70,00%	Industri listrik/ Electrical industry	1996	276.121.444	277.476.747
PT Chandra Samudera Port ("CSP") Pemilikan langsung/Direct Ownership	Jakarta	99,99%	99,99%	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2023	77.631.954	13.760.650
PT Marina Indah Maritim ("MIM") Pemilikan langsung/Direct Ownership	Jakarta	49,00%	49,00%	Pengangkutan pelayaran/ Shipping transportation services	2019	147.718.921	33.321.064
PT Chandra Shipping International ("CSI") Pemilikan langsung/Direct Ownership	Jakarta	49,00%	49,00%	Pengangkutan pelayaran/ Shipping transportation services	2024	178.193.124	51.145.064
PT Chandra Cold Chain ("CCC") Pemilikan langsung/Direct Ownership	Jakarta	80,00%	80,00%	Pengangkutan dan pergudangan/ Transportation and warehousing	2025	819.686	929.253

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)**

Entitas anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	Jumlah aset/ Total assets
		30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024			30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
PT Chandra Domestic Warehouse ("CDW") Pemilikan langsung/Direct Ownership	Jakarta	99,99%	99,99%	Pergudangan dan penyimpanan/ Warehousing and storage	Tahap pengembangan/ Development stage	17.965.553	17.965.553
PT Chandra Tirta Karian ("CTK") Pemilikan langsung/Direct Ownership	Jakarta	65,00%	65,00%	Perusahaan investasi, konsultasi manajemen dan jasa pengelolaan air/ Investment company, management consulting and water treatment	Tahap pengembangan/ Development stage	737.970	929.253
Chandra Industrial Infra Pte. Ltd. ("CII") Pemilikan langsung/Direct Ownership	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	Perusahaan investasi/ Investing company	Tahap pengembangan/ Development stage	1	1
PT Chandra Investa Prima ("CIP") (d/h PT Barito Investa Prima/ formerly PT Barito Investa Prima) Pemilikan langsung/Direct Ownership	Jakarta	99,99%	-	Logistik/ Logistic	2017	5.073.943	4.750.712
PT Krakatau Sarana Energi ("KSE") Pemilikan tidak langsung melalui KCE/ Indirect ownership through KCE	Cilegon	99,99%	99,99%	Penjualan bahan bakar minyak/Fuels sales	1999	1.195.064	735.739
PT Chandra Cilegon Port ("CCP") Pemilikan tidak langsung melalui CSP/ Indirect ownership through CSP	Jakarta	100,00%	100,00%	Pergudangan, penyimpanan dan layanan kepelabuhan/ Warehousing, storage, and seaport service	2024	77.496.715	13.400.324
Chandra Maritime International Pte. Ltd. ("CMI") Pemilikan tidak langsung melalui CSI/ Indirect Ownership through CSI	Singapura/ Singapore	100,00%	-	Pengangkutan pelayaran/ Shipping transportation services	2025	43.252.801	-

RPU

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 17 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan membeli saham RPU dari PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP"), seharga Rp 29.424.108.436 (atau setara dengan US\$ 1.998.649) yang mewakili 50,75% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor RPU. Akuisisi yang dilakukan adalah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

KCE

Berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP membeli saham PT Krakatau Daya Listrik ("KDL"), seharga Rp 2.255.000.000.000 (atau setara dengan US\$ 143.347.530) yang mewakili 70% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor KDL.

Berdasarkan Akta Notaris No. 92 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP mengalihkan kepemilikan saham KDL tersebut kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 17 Oktober 2023 oleh Nurlaila, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama dari sebelumnya PT Krakatau Daya Listrik ("KDL") menjadi PT Krakatau Chandra Energi ("KCE"). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063450.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

RPU

Based on Notarial Deed No. 97 dated May 17, 2023, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has acquired the shares of RPU from PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP"), amounted to Rp 29,424,108,436 (or equivalent to US\$ 1,998,649) which represents 50.75% of the total issued and fully paid of RPU. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control.

KCE

Based on Notarial Deed No. 88 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP has acquired the shares of PT Krakatau Daya Listrik ("KDL"), amounted to Rp 2,255,000,000,000 (or equivalent to US\$ 143,347,530) which represents 70% of the total issued and fully paid of KDL.

Based on Notarial Deed No. 92 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP transferred the investment in KDL shares to the Company.

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 17, 2023, from Nurlaila, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, shareholders have approved the changes of the name from its previous name PT Krakatau Daya Listrik ("KDL") to PT Krakatau Chandra Energi ("KCE"). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0063450.AH.01.02. Tahun 2023 dated October 19, 2023.

CSP

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 September 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Buana Primatama Niaga ("BPN") mendirikan CSP dengan modal dasar sejumlah Rp 52.500.000 (atau setara dengan US\$ 3.500) terbagi atas 3.500 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 15.000 atau setara dengan US\$ 1. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 875 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 13.125.000 (atau setara dengan US\$ 875). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0067254.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 7 September 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CSP sebesar US\$ 19.996.500 (atau setara dengan Rp 299.947.500.000) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US\$ 8.950.000 (atau setara dengan Rp 134.250.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077480.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 199 tanggal 21 Juni 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US\$ 5.000.000 (atau setara dengan Rp 75.000.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158117. Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 20 Januari 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US\$ 18.000.000 (atau setara dengan Rp 270.000.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031929. Tahun 2025 tanggal 4 Februari 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 133 tanggal 21 Agustus 2025, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US\$ 50.000.000 (atau setara dengan Rp 750.000.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0225724. Tahun 2025 tanggal 25 Agustus 2025.

CSP

Based on Notarial Deed No. 15 dated September 7, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company and PT Buana Primatama Niaga ("BPN") established a company named CSP with total authorized capital stock amounted to Rp 52,500,000 (or equivalent to US\$ 3,500) consist of 3,500 shares with par value of Rp 15,000 or equivalent to US\$ 1. From authorized capital stock, the issued and paid in capital are 875 shares amounted to Rp 13,125,000 (or equivalent to US\$ 875). These deeds was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0067254.AH.01.01. Tahun 2023 dated September 7, 2023.

Based on Notarial Deed No. 96 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its paid-up capital to CSP amounting US\$ 19,996,500 (or equivalent to Rp 299,947,500,000) also increased its issued and fully paid shares to CSP amounting to US\$ 8,950,000 (or equivalent to Rp 134,250,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0077480.AH.01.02. Tahun 2023 dated December 14, 2023.

Based on Notarial Deed No. 199 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CSP amounting to US\$ 5,000,000 (or equivalent to Rp 75,000,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158117. Tahun 2024 dated June 25, 2024.

Based on Notarial Deed No. 75 dated January 20, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CSP amounting to US\$ 18,000,000 (or equivalent to Rp 270,000,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0031929. Tahun 2025 dated February 4, 2025.

Based on Notarial Deed No. 133 dated August 21, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company increased its issued and fully paid shares to CSP amounting to US\$ 50,000,000 (or equivalent to Rp 750,000,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0225724. Tahun 2025 dated August 25, 2025.

KSE

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Indrajati Tandjung, S.H. tanggal 30 September 2022, KCE mengakuisisi 116.125 lembar saham biasa atau setara dengan 68,07% kepemilikan KSE dari PT Krakatau Jasa Industri ("KJI"). Nilai pengalihan sebesar Rp 10.505.829.000 atau setara dengan US\$ 689.042.

Selama tahun 2024, KCE mengambil alih 27.237 lembar saham KSE dari Koperasi Konsumen Karyawan KIEC sebesar Rp 1.266.520.500 atau setara dengan US\$ 79.446, dan 27.238 lembar saham KSE dari Koperasi Konsumen PT Latinusa sebesar Rp 1.266.567.000 atau setara dengan US\$ 79.448, masing-masing sesuai dengan Akta dari Notaris Indrajati Tandjung, S.H. No. 20 tanggal 20 November 2024, dan Akta No. 21 tanggal 21 November 2024. Atas hal tersebut, kepemilikan Perusahaan terhadap KSE menjadi 170.599 lembar saham atau setara dengan 99,99%.

CCP

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 13 Oktober 2023, oleh Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, CSP dan Perusahaan mendirikan CCP dengan modal dasar sejumlah US\$ 800.000 (atau setara dengan Rp 12.000.000.000) terbagi atas 80.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000 atau setara dengan US\$ 10. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp US\$ 200.000 (atau setara dengan Rp 3.000.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081114.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui penambahan tambahan modal dasar sebesar US\$ 19.200.000 (atau setara dengan Rp 288.000.000.000) serta penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US\$ 8.550.000 (atau setara dengan Rp 128.250.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078400.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 200 tanggal 21 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US\$ 5.000.000 (atau setara dengan Rp 75.000.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158164. Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024.

KSE

Based on Notarial Deed No. 2 of Notary Indrajati Tandjung, S.H. dated September 30, 2022, KCE acquired 116,125 ordinary shares or equivalent to 68.07% of the ownership of KSE from PT Krakatau Jasa Industri ("KJI"). Purchase price amounting to Rp 10,505,829,000 or equivalent to US\$ 689,042.

During 2024, KCE acquired 27.237 ordinary shares of KSE from Koperasi Konsumen Karyawan KIEC amounting to Rp 1,266,520,500 or equivalent to US\$ 79,446 and 27,238 ordinary shares of KSE from Koperasi Konsumen PT Latinusa amounting to Rp 1,266,567,000 or equivalent to US\$ 79,448 in accordance with Deed of Notary Indrajati Tandjung, S.H. No. 20 dated November 20, 2024, and No. 21 dated November 21, 2024, respectively. Accordingly, KCE's ownership in KSE became 170,599 shares or equivalent to 99.99%.

CCP

Based on Notarial Deed No. 3 dated October 13, 2023, by Dedy Syamri, S.H., a Notary in Jakarta, CSP and the Company established a company named CCP with total authorized capital stock amounted to US\$ 800,000 (or equivalent to Rp 12,000,000,000) consist of 80,000 shares with par value of Rp 150,000 or equivalent to US\$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 20,000 shares amounted to US\$ 200,000 (or equivalent to Rp 3,000,000,000). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0081114.AH.01.01. Tahun 2023, dated October 25, 2023.

Based on Notarial Deed No. 97 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its paid-up capital to CCP amounting US\$ 19,200,000 (or equivalent to Rp 288,000,000,000) also increased its issued and fully paid shares to CCP amounting US\$ 8,550,000 (or equivalent to Rp 128,250,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0078400.AH.01.02. Tahun 2023 dated December 14, 2023.

Based on Notarial Deed No. 200 dated June 21, 2024, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its issued and fully paid shares to CCP amounting US\$ 5,000,000 (or equivalent to Rp 75,000,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158164. Tahun 2024 dated June 25, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 tanggal 25 Maret 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US\$ 18.000.000 (atau setara dengan Rp 270.000.000.000). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0102317. Tahun 2025 tanggal 15 April 2025.

MIM

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, oleh Merry Eddy., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Sumartono dan PT Arcadia Lane mendirikan MIM dengan modal dasar sejumlah Rp 15.000 juta (atau setara dengan US\$ 1.000 ribu) terbagi atas 150 ribu lembar saham, masing-masing saham bernilai sebesar Rp 100 ribu. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 135 ribu lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.500 juta (atau setara dengan US\$ 900 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036877.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 7 Agustus 2018.

Anggaran Dasar MIM telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menyatakan jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 41.500 juta (atau setara dengan US\$ 2.879.345).

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 30 Agustus 2024, oleh Utari Wardhani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BPN dan Perusahaan membeli saham MIM dengan kepemilikan masing-masing 51% dan 49%.

Akuisisi ini diperhitungkan sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis karena secara substansial semua nilai wajar dari aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada nilai kapal, menjadi aset yang dapat diidentifikasi. Akibatnya, pendekatan nilai wajar relatif diambil untuk mengalokasikan pertimbangan pada aset dan kewajiban yang diperoleh tanpa adanya *goodwill* yang diakui.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025, MIM meningkatkan uang muka setoran modal.

Based on Notarial Deed No. 147 dated March 25, 2025, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its issued and fully paid shares to CCP amounting US\$ 18,000,000 (or equivalent to Rp 270,000,000,000). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0102317. Tahun 2025 dated April 15, 2025.

MIM

Based on Notarial Deed No. 1 dated August 1, 2018, by Merry Eddy., S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, Sumartono and PT Arcadia Lane established MIM with total authorized capital stock amounted to Rp 15,000 million (or equivalent to US\$ 1,000 thousand) consist of 150 thousand shares with par value of Rp 100 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 135 thousand shares amounted to Rp 13,500 million (or equivalent to US\$ 900 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0036877.AH.01.01. Tahun 2018 dated August 7, 2018.

MIM's Article of Association have been amended several times, most recently stated the issued and paid-up capital amounted to Rp 41,500 million (or equivalent to US\$ 2,879,345).

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 30, 2024, by Utari Wardhani, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, BPN and the Company have acquired the shares of MIM with ownership of 51% and 49%, respectively.

The acquisition was accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in the value of the vessel, being the identifiable assets. Consequently, a relative fair value approach was taken for allocating the consideration to the acquired assets and liabilities with no goodwill recognized.

During the nine-month period ended September 30, 2025, MIM has increased its advance for share capital.

CSI

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 14 Maret 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BPN dan Fransiskus Ruly Aryawan mendirikan CSI dengan modal dasar sejumlah Rp 60 juta (atau setara dengan US\$ 4 ribu) terbagi atas 400 lembar saham, masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150 ribu. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30 juta (atau setara dengan US\$ 2 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020372.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 15 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 197 tanggal 21 Juni 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CSI menyetujui pengalihan saham Fransiskus Ruly Aryawan sebanyak 1 lembar saham kepada BPN.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025, CSI meningkatkan uang muka setoran modal.

CCC

Berdasarkan Akta Notaris No. 118 tanggal 13 Desember 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Cakra Guna Tama, pihak ketiga, mendirikan CCC dengan modal dasar sejumlah US\$ 4.000.000 (atau setara dengan Rp 60.000.000.000) terbagi atas 400.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal US\$ 10 (atau setara dengan Rp 150.000). Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 100.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$ 1.000.000 (atau setara dengan Rp 15.000.000.000). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0100859.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024.

CDW

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 5 April 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan BPN mendirikan CDW dengan modal dasar sejumlah Rp 348.000.000.000 terbagi atas 2.320.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 150.000. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 1.933.333 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 289.999.950.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0093987.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 15 Mei 2024.

CSI

Based on Notarial Deed No. 83 dated March 14, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. a Notary in Jakarta, BPN and Fransiskus Ruly Aryawan established CSI with total authorized capital stock amounted to Rp 60 million (or equivalent to US\$ 4 thousand) consist of 400 shares with par value of Rp 150 thousand. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 200 shares amounted to Rp 30 million (or equivalent to US\$ 2 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0020372.AH.01.01. Tahun 2024 dated March 15, 2024.

Based on Notarial Deed No. 197 dated June 21, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, shareholders of CSI have approved the transfer of 1 share of Fransiskus Ruly Aryawan to BPN.

During the nine-month period ended September 30, 2025, CSI has increased its advance for share capital.

CCC

Based on Notarial Deed No. 118 dated December 13, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company and PT Cakra Guna Tama, a third party, established a company named CCC with total authorized capital stock amounted to US\$ 4,000,000 (or equivalent to Rp 60,000,000,000) consist of 400,000 shares with par value of US\$ 10 (or equivalent to Rp 150,000). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 100,000 shares amounted to US\$ 1,000,000 (or equivalent to Rp 15,000,000,000). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0100859.AH.01.01. Tahun 2024 dated December 17, 2024.

CDW

Based on Notarial Deed No. 58 dated April 5, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company and BPN established a company named CDW with total authorized capital stock amounted to Rp 348,000,000,000 consist of 2,320,000 shares with par value of Rp 150,000. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 1,933,333 shares amounted to Rp 289,999,950,000. These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0093987.AH.01.11. Tahun 2024 dated May 15, 2024.

CTK

Berdasarkan Akta Notaris No. 157 tanggal 22 November 2024, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Petrosea Infrastruktur Nusantara, pihak ketiga, mendirikan CTK dengan modal dasar sejumlah US\$ 4.000.000 (atau setara dengan Rp 60.000.000.000) terbagi atas 400.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal US\$ 10 (atau setara dengan Rp 150.000). Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 100.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$ 1.000.000 (atau setara dengan Rp 15.000.000.000). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0094692.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 28 November 2024.

CII

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* (ACRA) No. ACRA241025129699 tanggal 25 Oktober 2024, Perusahaan mendirikan CII dengan modal saham sebesar US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* (ACRA) No. O25674440J tanggal 29 Oktober 2025, Perusahaan meningkatkan modal saham CII dengan modal saham menjadi sebesar US\$ 65.032.103 yang terdiri dari 65.032.103 lembar saham.

CIP

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 20 Januari 2017, oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., Notaris di Jakarta, PT Barito Pacific Tbk dan PT Griya Idola, mendirikan CIP dengan modal dasar sejumlah Rp 50.000.000.000, terbagi atas 50.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 12.500 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.500.000.000.

CMI

Berdasarkan Surat *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) No. 202505434H tanggal 7 Februari 2025 di Singapura, CSI mendirikan CMI dengan modal dasar sejumlah US\$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham. Pada tanggal 27 Maret 2025 dan 5 Juni 2025, CSI menempatkan tambahan modal saham sehingga modal dasar CMI menjadi sejumlah US\$ 40.472.103 yang terbagi atas 40.472.103 lembar saham dengan masing-masing saham nominal US\$ 1.

CTK

Based on Notarial Deed No. 157 dated November 22, 2024, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the Company and PT Petrosea Infrastruktur Nusantara, a third party established a company named CTK with total authorized capital stock amounted to US\$ 4,000,000 (or equivalent to Rp 60,000,000,000) consist of 400,000 shares with par value of US\$ 10 (or equivalent to Rp 150,000). From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 100,000 shares amounted to US\$ 1,000,000 (or equivalent to Rp 15,000,000,000). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0094692.AH.01.01. Tahun 2024 dated November 28, 2024.

CII

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) No. ACRA241025129699 dated October 25, 2024, the Company established CII with total authorized capital stock amounted US\$ 1 consisting of 1 share.

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) No. O25674440J dated October 29, 2025, the Company increased its paid-up capital of CII with total authorized capital stock into US\$ 65,032,103 consisting of 65,032,103 shares.

CIP

Based on Notarial Deed No. 10 dated January 20, 2017, by Nanny Wiana Setiawan, S.H., a Notary in Jakarta, PT Barito Pacific Tbk and PT Griya Idola, established a company named CIP with total authorized capital stock amounted to Rp 50,000,000,000, consist of 50,000 shares with par value of Rp 1,000,000. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 12,500 shares amounted to Rp 12,500,000,000.

CMI

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) No. 202505434H dated February 7, 2025 in Singapore, CSI established a company named CMI with total authorized capital stock amounted to US\$ 1, consist of 1 share. On March 27, 2025 and June 5, 2025, CSI injected additional share capital resulting share capital totalling to US\$ 40,472,103 which consist of 40,472,103 shares with par value of US\$ 1.

Berdasarkan Surat *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) No. U25758034D tanggal 9 Oktober 2025 di Singapura, CSI melakukan penambahan modal saham CMI menjadi sebesar US\$ 53.140.103 yang terdiri dari 53.140.103 lembar saham.

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) No. U25758034D dated October 9, 2025 in Singapore, CSI increased its paid-up capital to CMI resulting share capital totalling to US\$ 53,140,103, consist of 53,140,103 shares.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- PSAK 109 (amendemen) *Instrumen Keuangan* dan PSAK 107 (amendemen) *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Period

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

In the current period, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these interim consolidated financial statements.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these interim consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- PSAK 109 (amendment) *Financial Instruments* and PSAK 107 (amendment) *Financial Instruments: Disclosure on the Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Annual Improvement for 2024 Indonesian SAK

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118 *Presentation and Disclosure in Financial Statements*

As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the interim consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI MATERIAL	KEBIJAKAN AKUNTANSI	3. MATERIAL INFORMATION	ACCOUNTING POLICY
a. Pernyataan Kepatuhan		a. Statement of Compliance	
Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.		The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and capital market regulation namely Regulation No. VIII.G.7 about Presentation and Disclosure of Listed or Public Company Financial Statement enclosed in the decision letter No. KEP347/BL/2012.	
b. Dasar Penyusunan		b. Basis of Preparation	
Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.		The interim consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.	
Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.		Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.	
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara para pelaku pasar pada tanggal pengukuran.		Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.	
Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.		The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.	
Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.		The Directors have, at the time of approving the interim consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the interim consolidated financial statements.	
c. Dasar Konsolidasian		c. Basis of Consolidation	
Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas <i>investee</i> ; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan <i>investee</i> ; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas <i>investee</i> untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.		The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.	
Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan <i>investee</i> jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.		The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.	

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 *Pajak Penghasilan* (PSAK 212) dan PSAK 219 *Imbalan Kerja* (PSAK 219).

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 *Income Taxes* (PSAK 212) and PSAK 219 *Employee Benefits* (PSAK 219).

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Grup secara opsional dapat memilih berdasarkan transaksi demi transaksi untuk menerapkan uji konsentrasi untuk menilai apakah suatu transaksi memenuhi syarat sebagai bisnis. Berdasarkan pengujian, ketika secara substansial semua nilai wajar dari aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi dalam satu aset yang dapat diidentifikasi atau sekelompok aset yang dapat diidentifikasi serupa, Grup akan memperhitungkan transaksi tersebut sebagai akuisisi aset dan bukan kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The Group may elect on a transaction-by-transaction basis to apply the optional concentration test to assess whether a transaction qualifies as a business. Under the test, when substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or a group of similar identifiable assets, the Group will account for the transaction as an asset acquisition and not a business combination.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3j.

Apabila *goodwill* merupakan bagian dari unit penghasil kas dan bagian dari operasi di dalam unit penghasil kas tersebut dihentikan, *goodwill* dengan operasi yang dihentikan dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi saat menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dihentikan dalam keadaan ini diukur berdasarkan nilai wajar relatif dari operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang dipertahankan.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3j.

If the goodwill is part of cash generating unit and part of discontinued operation inside those cash generating unit, the goodwill with discontinued operation recorded under operation book value when determine gain or loss from discontinued operation. Disposal goodwill in this situation measured at fair value from discontinued operation and operating cash generating unit portion.

e. Business Combination under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian interim dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("US\$") yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian interim.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan RPU, CIP dan KSE diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas RPU, CIP dan KSE dijabarkan ke dalam US\$ dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri) diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul "komponen ekuitas lainnya".

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The interim consolidated financial statements of the Group are presented in U.S Dollar ("US\$"), which is the functional currency of the Group and the presentation currency for the interim consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The books of accounts of RPU, CIP and KSE are maintained in Indonesian Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these interim consolidated financial statements, the assets and liabilities of RPU, CIP and KSE are translated into US\$ using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities) are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "other equity component".

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Significant transactions with related parties are disclosed in the interim consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dikelola dalam model yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (inkonsistensi akuntansi) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan instrumen utang dan dalam pengalokasian pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo lancar ketika dampak diskonto tidak material.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "pendapatan keuangan".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 36. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "finance income" line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 36. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "pendapatan keuangan". Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 36.

Reklasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas

Grup tidak mereklasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal, selain dari kejadian luar biasa dimana terdapat perubahan model bisnis. Liabilitas keuangan tidak pernah diklasifikasi.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih";
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI dalam cadangan lainnya.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, financial assets that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called "accounting mismatch") that would arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "finance income" line item. Fair value is determined in the manner described in Note 36.

Reclassification of financial assets and liabilities

The Group does not reclassify its financial assets subsequent to their initial recognition, apart from the exceptional circumstances in which there is a change in business model. Financial liabilities are never classified.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain (loss) on foreign exchange - net" line item;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gain (loss) on foreign exchange - net" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI in other reserves.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi dan pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate and consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- the financial instrument has a low risk of default;
- the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 60 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 60 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 116.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha dan lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan Grup masing-masing dinilai sebagai grup terpisah);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 116.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other accounts receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada tahun pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI dalam cadangan lainnya tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI in other reserves is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau "pada biaya perolehan diamortisasi" menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains - net" line item in the consolidated statements of profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama tahun yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Investments in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associate are incorporated in these interim consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada tahun diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109.

Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Ketika Grup menambah bagian kepemilikan pada entitas asosiasi yang sudah dimiliki sebelumnya dan entitas tersebut tetap sebagai entitas asosiasi, imbalan yang dialihkan atas penambahan kepemilikan tersebut ditambahkan ke nilai tercatat sebelumnya tanpa mempertimbangkan nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas entitas asosiasi tersebut.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

k. Persediaan bahan pembantu, suku cadang dan bahan bakar minyak

Persediaan bahan pembantu, suku cadang dan bahan bakar minyak dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan bahan pembantu, suku cadang dan bahan bakar minyak dikurangi seluruh biaya penyelesaian.

The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Where the Group increases its interest in its existing associate and it remains as an associate, the consideration transferred of the additional interest is added to the existing carrying amount without considering the fair value of the associate's identifiable assets and liabilities.

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

k. Inventories of indirect materials, spareparts and fuels

Inventories of indirect materials, spareparts and fuels are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories of indirect materials, spareparts and fuels less all estimated costs of completion.

I. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Kapal	19-27
Mesin	5-30
Kendaraan bermotor	5
Peralatan dan perlengkapan	3-8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya berkala untuk *overhaul* mesin yang dikapitalisasi disusutkan dengan menggunakan garis lurus selama periode sampai *overhaul* berikutnya.

I. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the straight-line method after calculating the residual values based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Vessels
Machineries
Motor vehicles
Furniture and fixtures

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery is depreciated using the straight line method over the period to the next overhaul.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Aset dalam proses konstruksi ("aset tetap dalam pembangunan") untuk tujuan produksi, persediaan atau administrasi, atau tujuan yang belum ditentukan, dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah tanah untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Fully depreciated assets still in use are retained in the interim consolidated financial statements.

Assets in the course of construction ("construction in progress") for production, supply or administrative purposes, or for purposes not yet determined, are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

n. Investment Property

Investment property is land held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

o. Lease

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237 *Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi*. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama tahun yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237 *Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets*. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam tahun di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan tangki dan dermaga.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada akhir setiap tahun pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to tank and jetty.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan

Penjualan daya listrik

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri (prabayar) atau ditagih setiap bulan (pascabayar). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Revenue Recognition

Sales of electricity

Revenue from sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token (prepaid) or are billed monthly (postpaid). For postpaid customers, revenue from sales of electricity is recognized monthly based on meter-reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognizes the revenue based on their estimated usage during the period.

Grup mengakui liabilitas atas saldo atas uang yang telah diterima di muka dari pelanggan namun belum memenuhi persyaratan pengakuan pendapatan sebagai "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan jasa kelistrikan lainnya

Pendapatan jasa kelistrikan diakui ketika pekerjaan atas jasa seperti layanan operasi dan pemeliharaan, layanan teknik kelistrikan, *workshop*, dan lainnya telah memenuhi pekerjaan berdasarkan tahap penyelesaian kontrak.

Penjualan bahan bakar minyak ("BBM")

Pendapatan penjualan BBM diakui berdasarkan imbalan yang KSE perkiraan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. KSE mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan diakui pada saat BBM berpindah tangan dari KSE ke pelanggan. Penentuan harga ditentukan oleh PT Pertamina Patra Niaga sebagai pemasok utama bahan bakar minyak di Indonesia.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga

Kebijakan akuntansi untuk pendapatan sewa tangki dan dermaga diungkapkan dalam Catatan 3o.

Pendapatan jasa sewa kapal

Pendapatan diakui setiap bulan selama periode sewa sebesar harga sewa yang telah ditetapkan.

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan pascakerja program pensiun iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran.

Group recognizes liability on the balance of funds received in advance from customers but not yet meet the revenue recognition criteria as "Unearned revenue".

Other electrical service revenue

Electrical service revenue is recognized when the work of services, such as operation and maintenance services, electrical engineering services, workshops, and others, have completed the work based on the stage of completion of the contract.

Sales of fuel

Revenue from sales of fuel is measured based on the consideration to which KSE expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. KSE recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue is recognized when the fuel changes hands from KSE to the customer. Pricing is determined by PT Pertamina Patra Niaga as the main supplier of fuel oil in Indonesia.

Tank and jetty rental revenue

Accounting policies for tank and jetty lease revenue are disclosed in Note 3o.

Time charter vessel revenue

Revenue recognized on monthly basis over the rental period at the agreed-upon rental rate.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined contribution pension plan

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program asuransi untuk pensiun normal.

Grup melakukan pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Defined benefit plan

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and Job Creation Law No. 11/2020. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The Group made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding does not qualify as a plan asset.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Grup mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

The Group recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

Other long-term employee benefits

Liabilities recognized in respect of other long-term employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the interim consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Pengendalian atas CSI dan MIM

Kepemilikan efektif langsung Perusahaan pada CSI dan MIM adalah sebesar 49% (Catatan 1c). Susunan Dewan Direksi CSI dan MIM saat ini, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan CSI dan MIM, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari CSI dan MIM. Selanjutnya, Perusahaan memiliki kendali karena kekuasaannya untuk mempengaruhi kegiatan yang terkait dengan CSI dan MIM dan tingkat pengembalian variabelnya.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Cadangan Kerugian Kredit Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements.

Control over CSI and MIM

The Company's effective direct ownership in CSI and MIM are 49% (Note 1c). The composition of the present Board of Directors of CSI and MIM, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of CSI and MIM, gives the Company the power to govern the financial and operating policies of CSI and MIM. Further, the Company has control due to its power to affect the relevant activities of CSI and MIM and its variable return.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Allowance for Credit Loss on Trade Accounts Receivable

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Nilai tercatat cadangan kerugian kredit piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas CIP yang sebelumnya dimiliki oleh PT Barito Pacific Tbk, entitas induk utama Grup. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan konsolidasian interim untuk tanggal 31 Desember 2024 dan tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 telah digabung dan disajikan kembali seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian (yaitu sebelum 1 Januari 2024). Untuk tujuan penyajian, ekuitas entitas anak tanggal 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 disajikan dalam akun "Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The carrying value of allowance for credit loss on trade accounts receivable is disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying value of property, plant and equipment is disclosed in Note 10.

5. RESTATEMENT OF PRIOR YEARS' INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In 2025, the Company acquired ownership interest in CIP which was previously owned by PT Barito Pacific Tbk, ultimate parent entity. The transaction constituted a business combination among entities under common control and has been accounted in a manner similar to the pooling of interest method. The interim consolidated financial statements as of December 31, 2024 and January 1, 2024/ December 31, 2023 and for the nine-month period ended September 30, 2024 have been combined and restated as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control (i.e. prior to January 1, 2024). For presentation purposes, the equity in the subsidiary as of December 31, 2024 and January 1, 2024/ December 31, 2023 are presented as "Equity in subsidiary resulting from business combination" in the interim consolidated statements of financial position.

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)**

	31 Desember/December 31, 2024				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported US\$	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired US\$	Penyesuaian/ Adjustments US\$	Disajikan kembali/ As restated US\$	
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</u>					<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</u>
<u>ASET</u>					<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	179.976.037	268.284	-	180.244.321	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	18.056.292	-	-	18.056.292	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	9.010.250	-	-	9.010.250	Other accounts receivable
Persediaan	1.151.969	-	-	1.151.969	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.541.937	-	-	2.541.937	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	26.072.771	-	-	26.072.771	Other current assets
	236.809.256	268.284	-	237.077.540	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	26.222.792	-	-	26.222.792	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar	263.032.048	268.284	-	263.300.332	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pinjaman kepada pihak berelasi	38.395.991	-	-	38.395.991	Loan receivable to a related party
Investasi pada entitas asosiasi	139.226.671	4.482.428	-	143.709.099	Investment in associates
Aset hak-guna - bersih	86.794	-	-	86.794	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	186.873.422	-	-	186.873.422	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	4.550.511	-	-	4.550.511	Investment properties
Klaim atas pengembalian pajak	610.042	-	-	610.042	Claims for tax refund
Goodwill	2.827.633	-	-	2.827.633	Goodwill
Investasi pada aset keuangan lainnya	436.801.069	-	-	436.801.069	Investment in other financial assets
Aset tidak lancar lainnya	3.383.825	-	-	3.383.825	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	812.755.958	4.482.428	-	817.238.386	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.075.788.006	4.750.712	-	1.080.538.718	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>					<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	1.625.537	-	-	1.625.537	Trade accounts payable
Utang lain-lain	7.431.744	-	-	7.431.744	Other accounts payable
Utang pajak	1.116.574	-	-	1.116.574	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	10.008.858	35.021	-	10.043.879	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	4.204.640	-	-	4.204.640	Customer advances
Pendapatan diterima di muka	896.894	-	-	896.894	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	112.398	-	-	112.398	Lease liabilities
Utang bank	2.955.280	-	-	2.955.280	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	851.512	-	-	851.512	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	29.203.437	35.021	-	29.238.458	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	5.590.480	-	-	5.590.480	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturity:
Utang bank	289.814.293	-	-	289.814.293	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	3.714.902	-	-	3.714.902	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	299.119.675	-	-	299.119.675	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	328.323.112	35.021	-	328.358.133	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	611.540.476	1.505.757	(1.505.757)	611.540.476	Capital stock
Tambahan modal disetor	7.296.138	-	-	7.296.138	Additional paid-in capital
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	-	4.715.691	4.715.691	Equity in subsidiary resulting from business combination
Rugi komprehensif lain	(409.393)	(573.424)	573.424	(409.393)	Other comprehensive loss
Saldo laba	30.814.258	3.783.358	(3.783.358)	30.814.258	Retained earnings
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	649.241.479	4.715.691	-	653.957.170	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	98.223.415	-	-	98.223.415	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	747.464.894	4.715.691	-	752.180.585	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.075.788.006	4.750.712	-	1.080.538.718	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)**

	1 Januari 2024/31 Desember 2023 January 1, 2024/December 31, 2023				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported US\$	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired US\$	Penyesuaian/ Adjustments US\$	Disajikan kembali/ As restated US\$	
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</u>					<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</u>
<u>ASET</u>					<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	589.625.251	191.329	-	589.816.580	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	16.764.035	-	-	16.764.035	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	279.401	-	-	279.401	Other accounts receivable
Persediaan	1.140.387	-	-	1.140.387	Inventories
Pajak dibayar di muka	804.341	-	-	804.341	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	17.575.280	-	-	17.575.280	Other current assets
	626.188.695	191.329	-	626.380.024	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	26.222.792	-	-	26.222.792	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar	652.411.487	191.329	-	652.602.816	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	135.696.524	3.941.748	-	139.638.272	Investment in associates
Aset hak-guna - bersih	202.105	-	-	202.105	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	117.810.272	-	-	117.810.272	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	4.550.511	-	-	4.550.511	Investment properties
Klaim atas pengembalian pajak	171.939	-	-	171.939	Claims for tax refund
Goodwill	2.827.633	-	-	2.827.633	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2.522.724	-	-	2.522.724	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	263.781.708	3.941.748	-	267.723.456	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	916.193.195	4.133.077	-	920.326.272	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>					<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	648.677	-	-	648.677	Short-term bank loans
Utang usaha	3.902.846	-	-	3.902.846	Trade accounts payable
Utang lain-lain	1.026.664	-	-	1.026.664	Other accounts payable
Utang pajak	4.881.720	-	-	4.881.720	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	11.744.479	-	-	11.744.479	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	935.364	-	-	935.364	Customer advances
Pendapatan diterima di muka	905.030	-	-	905.030	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	214.660	-	-	214.660	Lease liabilities
Utang bank	3.036.937	-	-	3.036.937	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	1.187.724	-	-	1.187.724	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	28.484.101	-	-	28.484.101	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	5.008.901	-	-	5.008.901	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturity:
Liabilitas sewa	14.985	-	-	14.985	Lease liabilities
Utang bank	195.194.330	-	-	195.194.330	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	4.987.619	-	-	4.987.619	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	205.205.835	-	-	205.205.835	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	233.689.936	-	-	233.689.936	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	611.540.476	1.505.757	(1.505.757)	611.540.476	Capital stock
Tambahan modal disetor	7.296.138	-	-	7.296.138	Additional paid-in capital
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	-	4.133.077	4.133.077	Equity in subsidiary resulting from business combination
Rugi komprehensif lain	(31.554)	(367.309)	367.309	(31.554)	Other comprehensive loss
Saldo laba	180.263	2.994.629	(2.994.629)	180.263	Retained earnings
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	618.985.323	4.133.077	-	623.118.400	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	63.517.936	-	-	63.517.936	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	682.503.259	4.133.077	-	686.636.336	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	916.193.195	4.133.077	-	920.326.272	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)**

	2024 (Sembilan bulan/Nine months) (Tidak diaudit/Unaudited)				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported US\$	Entitas anak yang diakuisis/ Subsidiary acquired US\$	Penyesuaian/ Adjustments US\$	Disajikan kembali/ As restated US\$	
<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM</u>					<u>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</u>
PENDAPATAN	73.833.538	-	-	73.833.538	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(66.160.430)	-	-	(66.160.430)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	7.673.108	-	-	7.673.108	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.056.300)	-	-	(1.056.300)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5.094.806)	-	-	(5.094.806)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(11.893.074)	-	-	(11.893.074)	Finance costs
Pendapatan keuangan	15.898.219	-	-	15.898.219	Finance income
Pendapatan dari aset keuangan	5.548.800	-	-	5.548.800	Income from financial assets
Bagian laba entitas asosiasi	6.655.752	542.167	-	7.197.919	Share in profit of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	3.599.899	-	-	3.599.899	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih	1.353.788	(15.776)	-	1.338.012	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK	22.685.386	526.391	-	23.211.777	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(607.557)	-	-	(607.557)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	22.077.829	526.391	-	22.604.220	PROFIT FOR THE PERIOD
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(543.447)	-	-	(543.447)	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(5.786)	-	-	(5.786)	Items that may be reclassified subsequently to profit or loss: Foreign currency translation adjustment
Jumlah kerugian komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(549.233)	-	-	(549.233)	Total other comprehensive loss for the period, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	21.528.596	526.391	-	22.054.987	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	20.667.789	526.391	-	21.194.180	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.410.040	-	-	1.410.040	Non-controlling interests
Laba periode berjalan	22.077.829	526.391	-	22.604.220	Profit for the period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	20.118.556	526.391	-	20.644.947	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.410.040	-	-	1.410.040	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	21.528.596	526.391	-	22.054.987	Total Comprehensive Income For the Period

Laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 disajikan dalam penyajian kembali dengan pengaruh pada bagian arus kas dari aktivitas operasi. Sebelum disajikan kembali, Grup mencatat kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US\$ 2.727.100. Setelah disajikan kembali, Grup mencatat kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US\$ 3.012.186.

Interim consolidated statements of cash flows for the nine-month period ended September 30, 2024 is presented with a restatement reflected an impact on the cash flows from operating activities. Before restatement, the Group had recorded the net cash provided by activities amounted to US\$ 2,727,100. As restated, the Group recorded the net cash used in operating activities amounted to US\$ 3,012,186.

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)**

6. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 *) US\$
Kas	44.670	42.185
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	128.983.248	196.153
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	65.369.809	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.663.862	43.371.556
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.409.060	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.868.563	1.205.046
PT OCBC NISP Tbk	507.503	8.341.470
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	90.281	170.408
Lainnya	2.922.685	11.007
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.958.344	16.238.840
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.932.627	564.734
PT Bank DBS Indonesia	13.518.225	9.282.738
PT OCBC NISP Tbk	6.903.749	28.903.595
DBS Bank Ltd	2.855.124	506.710
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	854.607	853.862
PT Bank Permata Tbk	418.328	418.022
PT Bank Central Asia Tbk	136.589	110.116
Lainnya	353.337	103.902
Mata uang lainnya	1.736.641	87.326
Subjumlah	351.482.582	110.365.485
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.980.816	-
PT Bank Mandiri Indonesia (Persero) Tbk	15.216.870	-
PT Bank Permata Tbk	8.986.341	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	8.986.341	9.283.902
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.050.000	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.995.447	15.681.357
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Dolar Amerika Serikat		
DBS Bank Ltd	30.500.000	30.123.379
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.000.000	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	4.701.482
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.295.230	10.046.531
Subjumlah	125.011.045	69.836.651
Jumlah	476.538.297	180.244.321
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5,65% - 6,60%	6,20% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	3,92% - 4,25%	4,43% - 5,60%
Dolar Singapura	0,90%	2,60%

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT OCBC NISP Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Others	
U.S. Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT OCBC NISP Tbk	
DBS Bank Ltd	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Others	
Other currencies	
Subtotal	
Time deposits - third parties	
Maturities less than three months	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
U.S. Dollar	
DBS Bank Ltd	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Singapore Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Subtotal	
Total	
Annual interest rates on time deposits	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Singapore Dollar	

7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang Usaha

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak Berelasi (Catatan 31)		
PT Chandra Asri Pacific Tbk	1.033.851	1.394.082
PT Krakatau Tirta Industri	182.266	-
Jumlah	1.216.117	1.394.082
Pihak Ketiga		
Pelanggan dalam negeri	14.900.970	15.333.179
Pelanggan luar negeri	442.311	2.005.982
Jumlah	15.343.281	17.339.161
Cadangan kerugian kredit	(610.053)	(676.951)
Bersih	14.733.228	16.662.210
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	15.949.345	18.056.292
b. Berdasarkan Mata Uang		
Dolar Amerika Serikat	442.311	2.005.982
Rupiah	16.117.087	16.727.261
Jumlah	16.559.398	18.733.243
Cadangan kerugian kredit	(610.053)	(676.951)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	15.949.345	18.056.292

Periode kredit rata-rata atas penjualan barang adalah 60 hari untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan tahun berakhir pada 31 Desember 2024. Tidak ada bunga yang dibebankan pada saldo terutang.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi, kecuali untuk pelanggan yang dinilai secara individu.

ECL yang dihitung berdasarkan pendekatan individual ditujukan bagi pelanggan dengan karakteristik tertentu, yang mana karakteristik tersebut berpengaruh terhadap penagihan dari pelanggan tersebut.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup.

7. TRADE AND OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Trade Accounts Receivable

a. By Debtor	
Related Parties (Note 31)	
PT Chandra Asri Pacific Tbk	1.394.082
PT Krakatau Tirta Industri	-
Total	1.394.082
Third Parties	
Local customers	15.333.179
Foreign customers	2.005.982
Total	17.339.161
Allowance for credit losses	(676.951)
Net	16.662.210
Trade Accounts Receivable - Net	18.056.292
b. By Currency	
U.S. Dollar	2.005.982
Rupiah	16.727.261
Total	18.733.243
Allowance for credit losses	(676.951)
Trade Accounts Receivable - Net	18.056.292

The average credit period on sale of goods is 60 days for the nine-month period ended September 30, 2025 and year ended December 31, 2024. No interest is charged on the outstanding balance.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtors current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate, except for customers who are individually assessed.

ECL which calculated based on individual approach are for customer with specific characteristic, whereby such characteristic has effect on the collection from such customer.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi dan penilaian individual:

ECL on trade accounts receivable using provision matrix and individual assessment:

30 September/September 30, 2025							
	Jatuh tempo/ <i>past due</i>						
	Belum jatuh tempo/ <i>Not past due</i>	< 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	61 - 90 hari/ <i>days</i>	> 90 hari/ <i>days</i>	Dinilai secara individual/ <i>Assessed individually</i> > 90 hari/ <i>days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	0,64%	6,66%	7,50%	2,26%	2,55%	26,87%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	7.059.215	1.173.626	894.172	1.396.453	5.073.087	962.845	16.559.398
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	(45.255)	(78.200)	(67.020)	(31.537)	(129.346)	(258.695)	(610.053)
Jumlah/ <i>Total</i>							15.949.345
31 Desember/December 31, 2024							
	Jatuh tempo/ <i>past due</i>						
	Belum jatuh tempo/ <i>Not past due</i>	< 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	61 - 90 hari/ <i>days</i>	> 90 hari/ <i>days</i>	Dinilai secara individual/ <i>Assessed individually</i> > 90 hari/ <i>days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	0,47%	0,67%	2,62%	2,03%	3,62%	43,26%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	9.671.574	1.881.119	849.830	895.345	4.472.530	962.845	18.733.243
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	(45.547)	(12.532)	(22.304)	(18.195)	(161.843)	(416.530)	(676.951)
Jumlah/ <i>Total</i>							18.056.292

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Satu tahun/ One year) US\$	
Saldo awal tahun	676.951	1.263.916	Balance at beginning of year
Penambahan selama periode berjalan	-	629.151	Addition during the period
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	(66.898)	(1.216.116)	Proceeds from previously impaired amounts
Saldo akhir periode/tahun	610.053	676.951	Balance at end of period/year

Piutang Lain-lain

Other Accounts Receivable

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Berdasarkan Pelanggan			By Debtor
Pihak Berelasi (Catatan 31)			Related Parties (Note 31)
PT Chandra Asri Pacific Tbk	5.672.107	5.684.743	PT Chandra Asri Pacific Tbk
PT Buana Primatama Niaga	1.608.207	22.481	PT Buana Primatama Niaga
PT Cakra Guna Tama	176.900	-	PT Cakra Guna Tama
Jumlah	7.457.214	5.707.224	Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Bayfront Infrastructure Capital	1.243.010	2.787.414	Bayfront Infrastructure Capital
Lain-lain	1.466.475	515.612	Others
Jumlah	2.709.485	3.303.026	Total
Jumlah	10.166.699	9.010.250	Total

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang bunga dari piutang pinjaman kepada pihak berelasi dan investasi.

Other accounts receivable mostly are interest receivables from its loan receivable to a related party and investments.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang lain-lain karena piutang tersebut dapat ditagih sewaktu-waktu.

There is no interest charged for other accounts receivable as the receivable is due on demand.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak terdapat peningkatan risiko gagal bayar yang signifikan sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, the other accounts receivable is considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for this receivable, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak terkait dan kondisi ekonomi umum industri dimana pihak terkait beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain memiliki kerugian kredit yang tidak material.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the relevant parties, adjusted the factors that are specific to the relevant parties and general economic conditions of the industry in which the relevant parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management believes that the other accounts receivables have immaterial credit loss.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for these financial assets.

8. ASET LANCAR LAINNYA

8. OTHER CURRENT ASSETS

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Aset keuangan lainnya	93.990.994	24.981.301	Other financial assets
Uang muka	2.112.200	848.411	Advances
Biaya dibayar di muka	223.904	243.059	Prepaid expenses
Jumlah	96.327.098	26.072.771	Total

Aset keuangan lainnya terdiri atas investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVTPL.

Other financial assets consist of investment in shares which classified as financial assets at FVTPL.

Uang muka terdiri atas uang muka kepada pemasok dan deposit atas pembelian gas (Catatan 33b).

Advances consist of advances to supplier and gas purchase deposit (Note 33b).

Biaya dibayar di muka terdiri atas biaya sewa jangka pendek atas kantor dan rumah.

Prepaid expenses consist of office and housing short-term rent.

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

9. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual merupakan beberapa bidang tanah yang terbagi ke dalam beberapa Hak Guna Bangunan ("HGB") sebagai berikut:

Noncurrent assets held for sale were several pieces of land in several *Hak Guna Bangunan* ("HGB") as follows:

	2025 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	2024 (Satu tahun/ <i>One year</i>) US\$	
Saldo awal tahun	26.222.792	26.222.792	Balance at beginning of year
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 10)	(5.181.552)	-	Reclassification to property, plant and equipment (Note 10)
Penjualan	(21.041.240)	-	Disposal
Saldo akhir periode/tahun	-	26.222.792	Balance at end of period/year

Pada periode berjalan, Grup telah mengalihkan penggunaan beberapa HGB tertentu untuk kegiatan usaha Grup, sehingga tanah tersebut direklasifikasi sebagai aset tetap.

In the current period, the Group has turned the use of its certain HGB for the Group's business operation, hence the land was reclassified to property, plant and equipment.

Rincian penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

Details of disposal of non-current assets held-for-sale are as follows:

	2025 US\$	
Penerimaan dari penjualan	20.027.117	Proceeds from disposal
Nilai tercatat	(21.041.240)	Carrying value
Kerugian penjualan	(1.014.123)	Loss on disposal

Tanah tersebut dijual kepada PT Chandra Asri Alkali ("CAA"), pihak berelasi, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") No. 6 tanggal 29 September 2023. Jual beli ini telah diselesaikan di 2025.

The land was sold to PT Chandra Asri Alkali ("CAA"), related party, based on Sale and Purchase Agreement ("PPJB") No. 6 dated September 29, 2023. This sale and purchase arrangement were completed in 2025.

Kerugian penjualan dicatat di keuntungan lain-lain-bersih (Catatan 28) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Loss on disposal recorded as other gains-net (Note 28) in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2025 US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	30 September/ September 30, 2025 US\$	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	48.262.980	-	18.326	-	5.181.552	53.462.858	Land
Bangunan dan prasarana	22.731.617	11.060	645.970	-	152.748	23.541.395	Buildings and infrastructures
Kapal	71.327.850	-	48.893.664	-	-	120.221.514	Vessels
Mesin	159.347.977	(121)	6.009.081	-	28.424	165.385.361	Machineries
Kendaraan bermotor	318.974	40	229.216	(38.998)	-	509.232	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	9.322.512	(190)	477.006	-	-	9.799.328	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	5.725.344	(74)	73.151.040	-	(181.172)	78.695.138	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	317.037.254	10.715	129.424.303	(38.998)	5.181.552	451.614.826	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(13.811.017)	(2.884)	(578.733)	-	-	(14.392.634)	Buildings and infrastructures
Kapal	(1.293.780)	-	(3.014.999)	-	-	(4.308.779)	Vessels
Mesin	(106.820.958)	345	(2.235.624)	-	-	(109.056.237)	Machineries
Kendaraan bermotor	(154.706)	(444)	(51.568)	13.348	-	(193.370)	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	(8.083.371)	68	(162.821)	-	-	(8.246.124)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(130.163.832)	(2.915)	(6.043.745)	13.348	-	(136.197.144)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	186.873.422					315.417.682	Net carrying value

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	48.262.980	-	-	-	-	48.262.980	Land
Bangunan dan prasarana	21.219.523	(15.176)	1.186.134	-	341.136	22.731.617	Buildings and infrastructures
Kapal	-	-	71.327.850	-	-	71.327.850	Vessels
Mesin	155.544.579	(2.129)	418.177	(2.372)	3.389.722	159.347.977	Machineries
Kendaraan bermotor	240.247	25.260	90.991	(37.524)	-	318.974	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	9.845.116	22.367	148.559	-	(693.530)	9.322.512	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	3.713.560	(26.442)	5.075.554	-	(3.037.328)	5.725.344	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	238.826.005	3.880	78.247.265	(39.896)	-	317.037.254	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(12.890.180)	(549.390)	(371.447)	-	-	(13.811.017)	Buildings and infrastructures
Kapal	-	-	(1.293.780)	-	-	(1.293.780)	Vessels
Mesin	(100.153.856)	(13.877)	(6.655.597)	2.372	-	(106.820.958)	Machineries
Kendaraan bermotor	(145.110)	(16.917)	(5.908)	13.229	-	(154.706)	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	(7.826.587)	(710)	(256.074)	-	-	(8.083.371)	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	(121.015.733)	(580.894)	(8.582.806)	15.601	-	(130.163.832)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	117.810.272					186.873.422	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	5.622.624	3.082.038	Cost of revenues (Note 24)
Beban penjualan	32.258	2.018	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	388.863	428.753	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	6.043.745	3.512.809	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 30 September 2025 sebesar US\$ 102.314.377 (31 Desember 2024: US\$ 96.804.960).

Total acquisition costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of September 30, 2025 amounted to US\$ 102,314,377 (December 31, 2024: US\$ 96,804,960).

Pada tahun 2024, Grup mengakuisisi MIM yang diperhitungkan sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis. Jumlah kas yang dibayarkan untuk akuisisi adalah US\$ 3.605.776. Selisih jumlah aset bersih yang diperoleh dengan nilai akuisisi sebesar US\$ 2.003.717 telah diakui sebagai peningkatan nilai kapal tanpa adanya *goodwill* yang diakui sebagai penambahan nilai tercatat kapal sebesar US\$ 5.690.856.

In 2024, the Group acquired MIM which accounted as assets acquisition rather than a business combination. The total cash paid for the acquisition was US\$ 3,605,776. The difference of total net assets acquired and the acquisition cost of US\$ 2,003,717 has been recognized as an increase in vessel with no goodwill recognized in addition to the carrying amount of the vessel amounted to US\$ 5,690,856.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagian besar merupakan *overhaul* mesin-mesin pada pabrik dan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya ("PLTS") di area CAP, PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan ("KTOP") dan PT Krakatau Tirta Industri ("KTI"), *docking kapal* dan pembuatan kapal baru. Proyek ini masih dalam tahap pembangunan dan diekspektasi untuk selesai dari Oktober 2025 sampai dengan Agustus 2026.

Construction in progress as of September 30, 2025 and December 31, 2024 mainly related to overhaul of plant machinery and construction project of the Solar Power Plant ("PLTS") in the area of CAP, PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan ("KTOP") and PT Krakatau Tirta Industri ("KTI"), vessel's docking and new vessel construction. This project still in the development stage and expected to be completed from October 2025 until August 2026.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku antara 8 - 18 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2041 dengan luas sebesar 40.000 m². Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several pieces of land, located in Serang and Cilegon with Building Use Rights (HGB). The HGBs are effective for a period of 8 to 18 years which will mature between 2032 to 2041 with total area of 40,000 m². The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Marsh Indonesia dan PT Asuransi Etiqa International Indonesia, sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, are insured with third parties which is, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Marsh Indonesia and PT Asuransi Etiqa International Indonesia, as follows:

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Jumlah tercatat aset tetap	261.954.824	123.004.258	Carrying amount of the property, plant and equipment
Nilai pertanggungan aset	577.346.523	437.352.500	Insurance coverage

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya atas aset yang dipertanggungkan, termasuk gangguan usaha.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured, including business interruption.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan secara pari passu atas utang bank jangka panjang (Catatan 17).

Property, plant and equipment are pledged as pari passu collateral for long-term bank loans (Note 17).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Rincian entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

Details of the Group's associates are as follows:

Nama Entitas / Name of Entities	Aktivitas utama/ Principal Activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Nilai tercatat/ Carrying value	
			30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024 *)	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 *) US\$
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pengolahan air/ Water treatment	Cilegon	49	49	68.710.517	67.049.839
PT Krakatau Posco Energy (KPE)	Pembangkit Listrik/ Power plant	Cilegon	45	45	75.771.590	72.176.832
SCG Barito Logistics (SBL)	Pergudangan dan Penyimpanan/ Warehouse and Storage	Jakarta	51	51	5.003.594	4.482.428
Blue Horizon Shipping Management Pte. Ltd (BHSM)	Jasa Pelayaran/ Shipping services	Singapura/ Singapore	60	-	470.219	-
Jumlah/Total					149.955.920	143.709.099

KTI

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 27 Februari 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengambil 669.981.804 saham KTI atau setara dengan 49% kepemilikan dengan nilai transaksi sebesar Rp 985.000.000.000 (setara dengan US\$ 64.812.674).

KTI memiliki tempat kedudukan di Cilegon dan bergerak dibidang jasa penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum dan penampungan dan penyaluran air baku.

KTI

Based on Notarial Deed No. 94 dated February 27, 2023, of Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company acquired 669,981,804 shares of KTI or equivalent 49% of ownership with transaction value amounted to Rp 985,000,000,000 (equivalent to US\$ 64,812,674).

KTI is domiciled in Cilegon and is engaged in the services of storage, purification, and distribution of drinking water and storage and distribution of raw water.

Mutasi investasi pada KTI sebagai berikut:

Change in investment in KTI are as follows:

	2025 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	2024 (Satu tahun/ <i>One year</i>)	
	US\$	US\$	
Saldo awal	67.049.839	67.671.946	Beginning balance
Penambahan investasi	-	-	Additional investment
Penerimaan dividen	(2.859.861)	(7.313.156)	Dividends received
Bagian laba entitas asosiasi	4.726.735	6.822.951	Share in profit of associate
Rugi komprehensif lain	-	(131.902)	Other comprehensive loss
Penyesuaian lainnya	(206.196)	-	Other adjustment
Saldo akhir	<u>68.710.517</u>	<u>67.049.839</u>	Ending balance

Bagian laba KTI untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 adalah sebesar US\$ 4.012.017, yang termasuk dalam bagian laba entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Share in profit of KTI for the nine-month period ended September 30, 2024 is amounted to US\$ 4,012,017, which is included in the share in profit of associate for the year ended December 31, 2024.

KPE

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham KPE tanggal 21 Juni 2023, KPE melaksanakan komitmennya berdasarkan *Joint Venture Agreement* ("JVA") dengan Posco Energy Corporation ("PEC") untuk membeli penambahan 29.085.000 lembar saham KPE yang setara dengan 35% kepemilikan senilai US\$ 46.426.119. Biaya perolehan penambahan investasi pada KPE sebesar US\$ 55.805.750 termasuk aset derivatif yang sebelumnya diakui atas komitmen tersebut sebesar US\$ 9.379.631. Dengan demikian, kepemilikan saham atas KPE menjadi 45%.

KPE

Based on the Shareholders' Resolution Deed of KPE dated June 21, 2023, KCE exercised its commitment based on Joint Venture Agreement ("JVA") with Posco Energy Corporation ("PEC") to purchase additional 29,085,000 of KPE shares which equal to 35% ownership amounted to US\$ 46,426,119. Cost of addition investment in KPE amounted to US\$ 55,805,750 includes the derivative assets previously recognized for the commitment amounting to US\$ 9,379,631. Accordingly, KPE's share ownership became 45%.

Mutasi investasi pada KPE sebagai berikut:

Change in investment in KPE are as follows:

	2025 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	2024 (Satu tahun/ <i>One year</i>)	
	US\$	US\$	
Saldo awal	72.176.832	68.024.578	Beginning balance
Penambahan investasi	-	-	Additional investment
Penerimaan dividen	-	-	Dividend received
Bagian laba entitas asosiasi	3.594.758	4.151.772	Share in profit of associate
Rugi komprehensif lain	-	482	Other comprehensive loss
Saldo akhir	<u>75.771.590</u>	<u>72.176.832</u>	Ending balance

Bagian laba KPE untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 adalah sebesar US\$ 2.643.735, yang termasuk dalam bagian laba entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Share in profit of KPE for the nine-month period ended September 30, 2024 is amounted to US\$ 2,643,735, which is included in the share in profit of associate for the year ended December 31, 2024.

SBL

Merupakan investasi saham pada SBL melalui akuisisi CIP pada tahun 2025 sebesar 51% kepemilikan saham yang terdiri dari 45% saham tipe A dengan hak suara dan 100% saham tipe B tanpa hak suara.

SBL

This represents an investment in shares in SBL through the acquisition of CIP in 2025 with an ownership interest of 51% consisting of 45% type A shares with voting rights and 100% type B shares without voting rights.

Dengan pertimbangan hak suara CIP di SBL sebesar 45% oleh karena itu investasi CIP pada saham SBL dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi. SBL bergerak dalam bidang pergudangan dan penyimpanan.

Given CIP's voting rights in SBL of 45%, accordingly CIP's investment in SBL's shares is accounted for as investment in an associate. SBL activities are related to warehousing and storage.

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)**

	2025 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	2024 (Satu tahun/ <i>One year</i>)	
	US\$	US\$	
Saldo awal	4.482.428	3.941.748	Beginning balance
Penambahan investasi	-	-	Additional investment
Penerimaan dividen	(208.666)	(279.601)	Dividends received
Bagian laba entitas asosiasi	729.832	820.281	Share in profit of associate
Saldo akhir	5.003.594	4.482.428	Ending balance

Bagian laba SBL untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 adalah sebesar US\$ 542.167, yang termasuk dalam bagian laba entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Share in profit of SBL for the nine-month period ended September 30, 2024 is amounted to US\$ 542,167, which is included in the share in profit of associate for the year ended December 31, 2024.

BHSM

Pada tanggal 20 Mei 2025, CMI dan Arcadia Shipping Pte. Ltd. mendirikan Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd. yang berdomisili di Singapura dengan modal saham sebesar SGD 1.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 lembar saham.

BHSM

On May 20, 2025, CMI and Arcadia Shipping Pte. Ltd. established Blue Horizon Ship Management Pte. Ltd. which domiciled in Singapore with total authorized capital stock amounted SGD 1,000,000 consisting of 1,000,000 share.

12. GOODWILL

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menyelesaikan akuisisi 70% saham KCE. Grup mencatat *goodwill* sebesar US\$ 2.827.633 yang timbul dari akuisisi. Grup telah melibatkan tenaga ahli valuasi eksternal untuk membantu mereka dalam pelaksanaan PPA.

Grup menguji *goodwill* setiap tahun untuk penurunan nilai, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa *goodwill* mungkin mengalami penurunan nilai. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

12. GOODWILL

On February 28, 2023, the Company completed the acquisition of 70% equity interest in KCE. The Group recorded a goodwill of US\$ 2,827,633 arising from the acquisition. The Group has engaged external valuation experts to assist them with the PPA exercise.

The Group tests goodwill annually for impairment, or more frequently if there are indications that goodwill might be impaired. Management is of the opinion that there is no impairment of the goodwill as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

13. INVESTASI PADA ASET KEUANGAN LAINNYA

	30 September/ <i>September 30,</i> 2025
	US\$
Penyertaan investasi pada:	
<i>Equity linked bonds</i>	326.400.001
Obligasi	134.859.729
Jumlah	461.259.730

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan melakukan perjanjian dengan CAP, dimana Perusahaan memiliki opsi untuk membeli saham biasa yang mewakili 51% dari jumlah modal saham yang disetor pada entitas anak CAP yang bergerak di bidang usaha terminal dan penyimpanan di Cilegon, Indonesia, pada tanggal 1 Juli 2024. Perusahaan dapat menggunakan opsi tersebut secara keseluruhan selama *exercise period* dalam dua tahun. Nilai per 30 September 2025 adalah sebesar US\$ 326.400.001 (31 Desember 2024: US\$ 326.400.001) dengan suku bunga tahunan 6,8% yang dibayar secara triwulanan. Investasi pada *equity link bonds* dikelompokkan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan perubahan nilai wajar sebesar US\$ 16.831.359 (30 September 2024: US\$ 5.548.800) yang telah diakui sebagai "pendapatan dari aset keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

13. INVESTMENT IN OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024
	US\$
Investment in:	
Equity linked bonds	326.400.001
Bonds	110.401.068
Total	436.801.069

On June 28, 2024, the Company entered into an agreement with CAP, in which the Company has an option to subscribe for new ordinary shares which will represent 51% of the total issued and paid-up capital of CAP's subsidiary which operates in the field of terminal and storage in Cilegon, Indonesia, as of July 1, 2024. The Company may exercise the option in whole during the option exercise period which is within two years. The outstanding amount as of September 30, 2025 amounting to US\$ 326,400,001 (December 31, 2024: US\$ 326,400,001) with annual interest rate 6.8% which is paid quarterly. The investment in equity linked bonds has been classified as financial assets at fair value through profit or loss and the fair value changes amounting to US\$ 16,831,359 (September 30, 2024: US\$ 5,548,800) that has been recognized as "income from financial assets" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investasi obligasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan suku bunga tahunan 4,3% - 7,7%. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari "pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investments in bonds are classified as financial assets at amortised cost with annual interest rate 4.3% - 7.7%. Interest income was recorded as part of "finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Chandra Asri Pacific Tbk	658.488	300.788
PT Buana Primatama Niaga	365.712	-
PT Griya Idola	1.086	-
PT Chandra Asri Perkasa	-	133
Subjumlah	1.025.286	300.921
Pihak ketiga		
Pemasok luar negeri	3.024.433	435.071
Pemasok dalam negeri	2.319.334	889.545
Subjumlah	5.343.767	1.324.616
Jumlah	6.369.053	1.625.537
b. Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	3.024.433	435.071
Rupiah	3.344.620	1.190.466
Jumlah	6.369.053	1.625.537

Rata-rata periode kredit untuk pembelian barang dan jasa adalah 30 - 60 hari pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 dan tahun berakhir pada 31 Desember 2024. Tidak ada bunga yang dibebankan pada saldo terutang.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar US\$ 7.887.003 (31 Desember 2024: US\$ 7.431.744) yang terutama terkait dengan utang pembelian aset tetap Grup.

14. TRADE ACCOUNT PAYABLE AND OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Trade accounts payable

a. By supplier	
Related parties (Note 31)	
PT Chandra Asri Pacific Tbk	
PT Buana Primatama Niaga	
PT Griya Idola	
PT Chandra Asri Perkasa	
Subtotal	
Third parties	
Foregin suppliers	
Local suppliers	
Subtotal	
Total	
b. By currency	
U.S. Dollar	
Rupiah	
Total	

The average credit period on purchases of goods and services is 30 - 60 days in the nine-month period ended September 30, 2025 and year ended December 31, 2024. No interest is charged on the outstanding balance.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

Other accounts payable to third parties

As of September 30, 2025, the Group has other accounts payable to third parties amounted to US\$ 7,887,003 (December 31, 2024: US\$ 7,431,744), which is mainly associated with acquisition of the Group's property, plant and equipment.

15. UTANG PAJAK

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	-	127.928	Article 4(2)
Pasal 21	205.013	108.630	Article 21
Pasal 23	815.264	30.470	Article 23
Pasal 26	9.822	-	Article 26
Pasal 25	-	44.695	Article 25
Pasal 29	903.098	37	Article 29
Pajak pertambahan nilai	117.275	277.529	Value added tax
Pajak daerah dan retribusi	-	527.285	Regional tax and retribution
Jumlah	<u>2.050.472</u>	<u>1.116.574</u>	Total

15. TAXES PAYABLE

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 *) US\$	
Beban operasional	9.302.256	6.602.549	Operational expenses
Biaya bunga (Catatan 17)	2.385.924	2.198.895	Interest expenses (Note 17)
Beban reparasi dan perbaikan	235.472	177.315	Repairs and maintenance expenses
Beban jasa	901.037	678.500	Service expenses
Lainnya	<u>513.426</u>	<u>386.620</u>	Others
Jumlah	<u>13.338.115</u>	<u>10.043.879</u>	Total

16. ACCRUED EXPENSES

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

17. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

RPU

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU, entitas anak, memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 10.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 18 September 2025 melalui Addendum VI atas perjanjian No. CM2.JWK/SPPK.012/2024 tanggal 14 September 2024 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,05% + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Pada 30 September 2025, tidak terdapat saldo utang bank terkait fasilitas ini (2024: US\$ nihil).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap berupa tanah seluas 54.445 m² dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan SHGB No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No. 198 atas nama RPU dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan US\$ 709.270).

RPU diwajibkan untuk melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak dilaksanakan pembagian dividen. Pembagian dividen dapat dilakukan sepanjang RPU memenuhi rasio keuangan berikut:

17. BANK LOANS

Short-term bank loans

RPU

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU, a subsidiary, obtained a working capital credit facility amounted to Rp 10,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan has been extended until September 18, 2025, based on Addendum VI under agreement No. CM2.JWK/SPPK.012/2024 dated September 14, 2024, with annual interest rate of 8.05% + certain percentage in period of 12 months. As of September 30, 2025, there is no outstanding loan related to this facility (2024: US\$ nil).

The loan facility is secured by property, plant and equipment in the form of land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with SHGB No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No. 198 on behalf of RPU and fiduciary trade accounts receivables amounted to Rp 10,000,000,000 (equivalent to US\$ 709,270).

RPU is required to report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum 30 (thirty) days after dividend distribution. Dividend distribution can be made if RPU comply with the following financial ratios:

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)**

- Rasio dividen yang dibayarkan dengan laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- *Ekuitas* tidak diperkenankan negatif.

- Dividend paid to net income ratio shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 200%.
- Debt Service Charge Ratio shall be minimum 120%.
- Equity shall not be in negative.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, RPU telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, RPU is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Pinjaman Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1	2.368.107	3.279.298
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2	239.309.685	246.986.197
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	59.778.547	-
PT Bank Tabungan Negara Tbk	58.747.992	-
Kredit Investasi		
PT Bank Central Asia Tbk	40.552.570	42.504.078
Jumlah utang jangka panjang	400.756.901	292.769.573
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.337.202)	(2.955.280)
Utang jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	397.419.699	289.814.293

Term Loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk

Credit Investment

PT Bank Central Asia Tbk

Total long-term loans

Current maturities

Long-term loans - net of current maturities

Pada tanggal 30 September 2025, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2025, loan principal repayment schedule is as follows:

Tahun	Pinjaman berjangka/Term loans				Kredit investasi/ Credit investment	Jumlah/ Total US\$	Year
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1 US\$	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2 US\$	PT Bank Danamon Indonesia Tbk US\$	PT Bank Tabungan Negara Tbk US\$	PT Bank Central Asia Tbk US\$		
2025	498.549	-	-	-	1.754.923	2.253.472	2025
2026	1.495.647	-	-	-	1.754.923	3.250.570	2026
2027	373.911	-	946.611	599.520	1.754.923	3.674.965	2027
2028	-	-	1.262.148	599.520	1.975.123	3.836.791	2028
2029	-	-	1.262.148	599.520	17.554.954	19.416.622	2029
2030	-	-	1.262.148	599.520	16.458.724	18.320.392	2030
2031	-	239.808.153	1.262.148	599.520	-	241.669.821	2031
2032	-	-	53.956.835	599.520	-	54.556.355	2032
2033	-	-	-	599.520	-	599.520	2033
2034	-	-	-	599.520	-	599.520	2034
2035	-	-	-	55.155.878	-	55.155.878	2035
Jumlah pokok	2.368.107	239.808.153	59.952.038	59.952.038	41.253.570	403.333.906	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	(498.468)	(173.491)	(1.204.046)	(701.000)	(2.577.005)	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman - bersih	2.368.107	239.309.685	59.778.547	58.747.992	40.552.570	400.756.901	Total loan - net

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank jangka Panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term bank loans are follows:

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Utang bank jangka panjang	400.756.901	292.769.573	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16)	2.385.924	2.198.895	Accrued interest expenses (Note 16)
Jumlah	403.142.825	294.968.468	Total

Biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

Grup telah melakukan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar US\$ 2.307.027 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 (30 September 2024: US\$ 144.185.396).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0074/KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 90.000.000.000 (setara dengan US\$ 6.383.431) dengan tingkat suku bunga 9% dan jangka waktu 72 bulan dan *grace period* 18 bulan.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Jumlah	2.368.107	3.279.298	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.495.646)	(1.113.724)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	<u>872.461</u>	<u>2.165.574</u>	Long-term portion

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m² dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No. 198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan US\$ 709.000).

RPU diwajibkan untuk melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak dilaksanakan pembagian dividen. Pembagian dividen dapat dilakukan sepanjang RPU memenuhi rasio keuangan berikut:

- Rasio dividen yang dibayarkan dengan laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- Ekuitas tidak diperkenankan negatif.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, RPU telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

The above accrued interest expenses are presented as accrued expenses.

The Group has made payment of long-term bank loans totalling US\$ 2,307,027 for the nine-month period ended September 30, 2025 (September 30, 2024: US\$ 144,185,396).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0074/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU, a subsidiary, obtained investment credit facility amounted to Rp 90,000,000,000 (equivalent to US\$ 6,383,431) with annual interest rate of 9% and a period of 72 months and *grace period* 18 months.

The balance of the loans are as follows:

For loan facilities secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No. 198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounted to Rp 10,000,000,000 (equivalent to US\$ 709,000).

RPU is required to report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum 30 (thirty) days after dividend distribution. Dividend distribution can be made if RPU comply with the following financial ratios:

- Dividend paid to net income ratio shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 200%.
- Debt Service Charge Ratio shall be minimum 120%.
- Equity shall not be in negative.

As of September 30, 2025 dan December 31, RPU is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.KP/867/TLN/2014 tanggal 1 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp 4.000.000.000.000 (setara dengan US\$ 252.000.000) dengan tingkat suku bunga IDR JIBOR 3 bulan + persentase tertentu per tahun dan jangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2031.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	US\$	
Jumlah	239.808.153	247.494.122	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(498.468)	(507.925)	Unamortized transaction costs
	<u>239.309.685</u>	<u>246.986.197</u>	

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 3 kali.

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan lenders.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Credit No. 116 tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 2.000.000.000.000 (setara dengan US\$ 121.721.174) dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 3 kali.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	
	US\$	
Jumlah	59.952.038	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(173.491)	Unamortized transaction costs
	<u>59.778.547</u>	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 2

Based on the Credit Facility Agreement No. WCO.KP/867/TLN/2014 dated April 1, 2024, the Company, obtained term loan facility amounted to Rp 4,000,000,000,000 (equivalent to US\$ 252,000,000) with annual interest rate of 3 months IDR JIBOR + certain percentage and a term of 7 years which will be due on March 31, 2031.

The balance of the loans are as follows:

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 3 times.

There is no collateral of this bank loan facilities.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 116 dated February 28, 2025, the Company obtained a term loan facility amounted to Rp 2,000,000,000,000 (equivalent to US\$ 121,721,174) with annual floating interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage with period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's general corporate purpose.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 3 times.

The balance of the loans are as follows:

Pelunasan pinjaman dilakukan dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
27	0,53
30	0,53
33	0,53
36	0,53
39	0,53
42	0,53
45	0,53
48	0,53
51	0,53
54	0,53
57	0,53
60	0,53
63	0,53
66	0,53
69	0,53
72	0,53
75	0,53
78	0,53
81	0,53
84	89,93
Jumlah/Total	100

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of September 30, 2025, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Tabungan Negara Tbk

PT Bank Tabungan Negara Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SP2K) No. 371/S/CBD/CB2/VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berjangka maksimal sebesar Rp 2.000.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tahunan *compounded* IndoNIA 90 hari + persentase tertentu dengan jangka waktu 120 bulan.

Based on the General Corporate Purposes Term Loan Facility (SP2K) No. 371/S/CBD/CB2/VIII/2025 dated August 11, 2025, the Company obtained a term loan facility with maximum amounted to Rp 2,000,000,000,000 with annual compounded interest rate of IndoNIA 90 days + certain percentage with period of 120 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* Perusahaan.

Proceeds from the loan were utilized for financing the Company's general corporate purpose.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of the loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	
	US\$	
Jumlah	59.952.038	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.204.046)	Unamortized transaction costs
	<u>58.747.992</u>	

Pelunasan pinjaman dilakukan dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment of principal</i>
Months	%
28	1,00
40	1,00
52	1,00
64	1,00
76	1,00
88	1,00
100	1,00
112	1,00
120	92,00
Jumlah/ <i>Total</i>	100

Loan repayments are made with the following schedule:

Tidak terdapat jaminan atas fasilitas utang bank ini.

There is no collateral of this bank loan facilities.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Net Debt* dikurangi Utang berbasis *Non-Recourse* dan dikurangi uang tunai dan cash equivalent dibagi Ekuitas tidak melebihi 3 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Net Debt reduced by Non-Recourse Debt and cash and cash equivalents, to Equity Ratio shall not exceed 3 times.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of September 30, 2025, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2023, KCE, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar US\$ 50.000.000 dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan + persentase tertentu per tahun dan jangka waktu 7 tahun tanpa *grace period*. Fasilitas ini digunakan untuk akuisisi 35% saham KPE.

On June 5, 2023, KCE, a subsidiary, obtained investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to US\$ 50,000,000 with annual interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage and a term of 7 years without grace period. This facility was utilized for the acquisition of a 35% ownership in KPE.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	30 September/ <i>September 30,</i> 2025	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	
	US\$	US\$	
Jumlah	41.253.570	43.276.537	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(701.000)	(772.459)	Unamortized transaction costs
Bersih	40.552.570	42.504.078	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.841.556)	(1.841.556)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	38.711.014	40.662.522	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 28 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 28 installments with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Monts after <i>date of agreement</i> Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
3	1,00
6	1,00
9	1,00
12	1,00
15	1,00
18	1,00
21	1,00
24	1,00
27	1,00
30	1,00
33	1,00
36	1,00
39	1,00
42	1,00
45	1,00
48	1,00
51	1,00
54	1,00
57	1,00
60	1,00
63	1,25
66	1,25
69	1,25
72	1,25
75	18,75
78	18,75
81	18,75
84	18,75
Jumlah/Total	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi KCE untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict KCE in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Interest-Bearing Debt to Equity Ratio of KCE to not exceed 1 time.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, KCE telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, KCE is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

Grup saat ini memiliki kontrak dengan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR dan berlaku hingga setelah tahun 2025. Pada 30 September 2025, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika pinjaman jangka panjang terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

The Group currently has a contract whose interest rate refer to JIBOR and extend beyond 2025. As at September 30, 2025, the alternative benchmark is not yet determined. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt does not transition to the new interest rate benchmark at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh Perusahaan untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Contributory Pension Plan

The Company provide contributory pension plan for all of their permanent employees, which is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Administrated Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by the Company for the maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month.

Program pensiun KCE tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998.

The pension plan of KCE is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), a related party, which was established based on the Minister of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998.

Pada tanggal 19 Juni 2020, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS") dan perhimpunan pensiunan menandatangani nota kesepakatan yang menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun di DPKS sehubungan dengan penghapusan kenaikan manfaat sebesar 5% per tahun. Perubahan program pensiun manfaat pasti ini telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 27 November 2020.

On June 19, 2020, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS") and pensioners association entered into a memorandum of understanding which agreed to amend Pension Fund Regulations in DPKS relating to the removal of the increment rate of 5% per annum. The changes in the defined benefit pension program have been ratified by Financial Services Authority ("OJK") on November 27, 2020.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 2.166 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: 2.128).

Defined Benefit Pension Plan

The Group calculates and records estimated defined employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 2,166 as of September 30, 2025 (December 31, 2024: 2,128).

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Nilai kini kewajiban	5.403.258	4.566.414	Present value of funded and unfunded obligation
Jumlah	5.403.258	4.566.414	Total

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham/ Name of stockholders	30 September/September 30, 2025		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital US\$
PT Chandra Asri Pacific Tbk	74.897.620.800	60	480.173.312
Phoenix Power B.V.	37.448.816.400	30	238.451.341
Andre Khor Kah Hin	19.250.000	-	118.798
Fransiskus Ruly Aryawan	5.000.000	-	30.857
Jonathan Kandinata	5.000.000	-	30.857
Merly	4.000.000	-	24.685
Agus Lukmanul Hakim	1.500.000	-	9.257
Masyarakat	12.448.187.500	10	76.821.694
Jumlah/Total	124.829.374.700	100,00	795.660.801

Nama pemegang saham/ Name of stockholders	31 Desember/December 31, 2024		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital US\$
PT Chandra Asri Pacific Tbk	3.318.249	70	428.078.307
Phoenix Power B.V.	1.422.107	30	183.462.169
Jumlah/Total	4.740.356	100	611.540.476

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 78 tanggal 14 Maret 2025 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui, diantaranya:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya berjumlah Rp 10.000.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000.000.
- Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:20.000 dari sebelumnya sebesar Rp 2.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 100 per lembar saham.
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham.
- Menyetujui dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham:
 1. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan terbatas tertutup menjadi Perusahaan terbatas terbuka dan merubah nama Perusahaan menjadi PT Chandra Daya Investasi Tbk.
 2. Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 14% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat dengan harga penawaran dan jumlah saham yang akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan.
- Penyesuaian dan menyatakan kembali ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku.
- Menyetujui perubahan jenis Perusahaan dari Perusahaan penanaman modal asing menjadi Perusahaan penanaman modal dalam negeri yang akan berlaku efektif pada saat pencatatan saham terjadi pada Bursa Efek.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-001986 Tahun 2025 tanggal 17 Maret 2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 25 tanggal 11 April 2025 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.753.931.720.000 (atau setara dengan US\$ 107.084.177 terbagi atas 17.539.317.200 lembar saham baru dari Rp 9.480.712.000.000 (atau setara dengan US\$ 611.540.476) terbagi atas 94.807.120.000 lembar saham menjadi Rp 11.234.643.720.000 (atau setara dengan US\$ 718.624.653) terbagi atas 112.346.437.200 lembar saham.

Based on Notarial Deed of Shareholders' Statement Change of Article of Association No. 78 dated on March 14, 2025 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approves, among others:

- Increase in the Company's authorized capital from the previous Rp 10,000,000,000,000 to Rp 20,000,000,000,000.
- Stock split on the Company's nominal value with ratio 1:20,000 from Rp 2,000,000 per share to Rp 100 per share.
- Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering.
- Approved in relation to Initial Public Offering:
 1. Change of the Company's status from Private Company to Public Company and the change in the Company's name to become PT Chandra Daya Investasi Tbk.
 2. Issuance of shares in the Company's reserves of a maximum of 14% of the Company's total issued and paid-up capital through an Initial Public Offering of Shares to the Public at an offering price and number of shares to be determined by the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners.
- Adjustment and restating the provisions of the Company's Articles of Association to comply with applicable stock exchange regulations.
- Approve the change of type of Company from a foreign investment Company to a domestic investment Company which will be effective when the shares are listed on the Stock Exchange.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-001986 Tahun 2025 dated March 17, 2025.

Based on Notarial Deed of Shareholders' Statement Change of Article of Association No. 25 dated on April 11, 2025 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approves, among others increased its issued and paid up capital amounted to Rp 1,753,931,720,000 (or equivalent to US\$ 107,084,177) consist of 17,539,317,200 shares from Rp 9,480,712,000,000 (or equivalent to US\$ 611,540,476) consist of 94,807,120,000 shares to Rp 11,234,643,720,000 (or equivalent to US\$ 718,624,653) consist of 112,346,437,200 shares.

Berdasarkan Keputusan Edaran Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Maret 2025, Pemegang Saham Tahunan menyetujui pembagian dividen tahun 2024 sebesar US\$ 20.000.000. Dividen ini telah dibayarkan pada 23 Juni 2025.

Based on Circular Resolutions in Lieu of The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 28, 2025, the Shareholders approved the distribution of fiscal year 2024 dividend amounting to US\$ 20,000,000. This dividend has been distributed on June 23, 2025.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Agio saham atas pelunasan 1.442.107 saham dengan nilai nominal Rp 2.000.000 per saham (setara dengan US\$ 129)	10.529.002	10.529.002
Agio saham atas pelunasan 17.539.317.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (setara dengan US\$ 0,006)	74.869.141	-
Dikurangi biaya emisi saham	(2.910.000)	(2.910.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 22)	(1.110.520)	(322.864)
Biaya emisi saham	(3.092.730)	-
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	68.427.987	-
Jumlah	<u>146.712.880</u>	<u>7.296.138</u>

Agio saham merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital of 1,442,107 shares with par value of Rp 2,000,000 per share (equivalent to US\$ 129)
Additional paid-in capital of 17,539,317,200 shares with par value of Rp 100 per share (equivalent to US\$ 0.006)
Less stock issuance costs
Difference in value of restructuring transactions among entity under common control (Note 22)
Share issuance costs
Additional paid-in capital from IPO
Total

This account represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the stockholders.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
KCE dan entitas anak	54.306.382	58.225.193
CSI dan entitas anak	43.912.684	22.256.814
MIM	15.468.826	15.201.229
RPU	3.419.412	2.540.179
CTK	257.092	-
CCC	145.298	-
CIP	203	-
CSP dan entitas anak	1	-
Jumlah	<u>117.509.898</u>	<u>98.223.415</u>

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

KCE and its subsidiary
CSI and its subsidiary
MIM
RPU
CTK
CCC
BIP
CSP and its subsidiary
Total

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)**

Perubahan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The changes in non-controlling interest are as follows:

	2025 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	2024 (Satu tahun/ <i>One year</i>) US\$	
Saldo awal periode	98.223.415	63.517.936	Balance at beginning of the period
Penambahan atas kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak	-	1.665.594	Addition of non-controlling interest from acquisition of subsidiary
Penambahan sehubungan perubahan ekuitas sehubungan penambahan modal ditempatkan dan disetor entitas anak	21.418.517	35.575.874	Addition due to the change in equity due to increase of issued and paid-up capital of subsidiaries
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(8.065.001)	(4.793.164)	Dividends distributed by subsidiaries to non-controlling interests
Penghasilan komprehensif tahun atau periode berjalan	5.932.967	2.257.175	Comprehensive income for the year/period
Saldo akhir periode	117.509.898	98.223.415	Balance at end of period

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

KCE dan Entitas Anak

KCE and its Subsidiary

	30 September/ <i>September 30,</i> 2025 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024 US\$	
Aset lancar	61.673.992	73.124.656	Current assets
Aset tidak lancar	214.168.081	204.352.091	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	24.057.842	13.408.710	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	50.626.473	48.494.732	Non-current liabilities

	2025 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	2024 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	
Pendapatan	75.958.972	68.444.405	Revenue
Laba periode berjalan	6.357.651	154.042	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	6.357.651	154.042	Total comprehensive income for the period

CSI dan Entitas Anak

CSI and its Subsidiary

	30 September/ <i>September 30,</i> 2025 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024 US\$	
Aset lancar	104.942.489	11.271.998	Current assets
Aset tidak lancar	73.250.635	39.873.066	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	850.522	7.509.428	Current liabilities

	2025 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	2024 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	
Pendapatan	14.512.092	1.216.957	Revenue
Laba periode berjalan	2.829.994	728.937	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.829.994	728.937	Total comprehensive income for the period

MIM

MIM

	30 September/ <i>September 30,</i> 2025 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024 US\$	
Aset lancar	65.970.107	5.012.979	Current assets
Aset tidak lancar	81.748.813	28.308.085	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	1.541.435	3.482.802	Current liabilities

	2025 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	2024 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	
Pendapatan	10.092.635	632.260	Revenue
Laba periode berjalan	3.482.619	477.687	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.482.619	477.687	Total comprehensive income for the period

**22. KOMBINASI BISNIS ENTITAS
SEPENGENDALI**

Pada 17 Mei 2023, Perusahaan membeli seluruh saham RPU yang dimiliki oleh CAP, pemegang saham. Akuisisi yang dilakukan adalah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih sebesar US\$ 322.864 antara harga pengalihan sebesar US\$ 1.998.649 dan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar US\$ 1.675.785 disajikan sebagai "tambahan modal disetor" (Catatan 20).

Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 100 tanggal 21 April 2025 antara PT Barito Pacific Tbk dan Perusahaan, PT Barito Pacific Tbk mengalihkan 20.390 lembar saham CIP senilai Rp 89.955.882.353 (atau setara dengan US\$ 5.352.101) atau setara dengan 99,95% kepemilikan dari PT Barito Pacific Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 101 tanggal 21 April 2025 antara GI dan Perusahaan, Perusahaan membeli 9 lembar saham CIP senilai Rp 39.705.882 (atau setara dengan US\$ 2.361) yang setara dengan 90% kepemilikan dari GI.

**22. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL**

On May 17, 2023, the Company acquired all interests of RPU owned by CAP, a shareholder. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

The difference of US\$ 322,864 between the transfer price amounted to US\$ 1,998,649 and the book value of net assets acquired amounted to US\$ 1,675,785 was presented as an item of "additional paid-in capital" (Note 20).

Based on the Shares Transfer Deed No. 100 dated April 21, 2025 between PT Barito Pacific Tbk and the Company, PT Barito Pacific Tbk transfer 20,390 shares of CIP amounting to Rp 89,955,882,353 (or equivalent to US\$ 5,352,101) or equal to 99.95% ownership of PT Barito Pacific Tbk.

Based on the Shares Sales and Purchase Deed No. 101 dated April 21, 2025 between GI and the Company, the Company purchased 9 CIP shares amounting to Rp 39,705,882 (or equivalent to US\$ 2,361) which equal to 90% ownership of GI.

Akuisisi yang dilakukan adalah transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.

Selisih sebesar US\$ 787.656 antara harga pengalihan sebesar US\$ 5.352.101 dan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar US\$ 4.564.445 disajikan sebagai "tambahan modal disetor" (Catatan 20).

The difference of US\$ 787,656 between the transfer price amounted to US\$ 5,352,101 and the book value of net assets acquired amounted to US\$ 4,564,445 was presented as an item of "additional paid-in capital" (Note 20).

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	2025 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	2024 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	
Penjualan daya listrik dan jasa kelistrikan lainnya	68.230.776	59.928.279	Sales of electricity and other electrical services
Penjualan bahan bakar	7.728.196	8.516.125	Sales of fuel
Jasa sewa kapal	24.670.895	1.849.216	Time charter vessel
Sewa tangki dan dermaga	4.193.676	3.539.918	Tank and jetty rental
Jumlah	104.823.543	73.833.538	Total
<u>Waktu pengakuan pendapatan</u>			<u>Timing of revenue recognition</u>
Pada waktu tertentu	7.728.196	8.516.125	At point in time
Sepanjang waktu	97.095.347	65.317.413	Over time
Jumlah	104.823.543	73.833.538	Total

17,20% dari pendapatan untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dilakukan dengan pihak berelasi (30 September 2024: 13,44%) (Catatan 31). Tidak terdapat penjualan lain kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan.

17.20% of revenues for the period ended September 30, 2025 were made with related parties (September 30, 2024: 13.44%) (Note 31). No other sales were made to any single customer exceeding 10% of revenues.

Pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan yang akan dikembalikan saat kontrak selesai dicatat sebagai bagian dari uang jaminan pelanggan. Jumlah uang jaminan pelanggan per 30 September 2025 sebesar US\$ 5.030.062 (31 Desember 2024: US\$ 4.204.640).

Payments made by customers, which will be refunded upon completion of contract, are recorded as part of customer deposits. The total outstanding amount of customer deposits as of September 30, 2025 amounted to US\$ 5,030,062 (December 31, 2024: US\$ 4,204,640).

Pada tanggal pelaporan, saldo atas uang yang telah diterima di muka oleh KCE, entitas anak, dari pelanggan namun belum memenuhi persyaratan pengakuan pendapatan sebesar US\$ 4.238.786 pada 30 September 2025 (31 Desember 2024: US\$ 896.894) dicatat sebagai pendapatan diterima di muka.

As of the reporting date, the balance of funds received in advance by KCE, a subsidiary, from customers but not yet meet the revenue recognition criteria amounted to US\$ 4,238,786 as of September 30, 2025 (December 31, 2024: US\$ 896,894) is recorded as unearned revenues.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$
Beban pokok penjualan daya listrik		
Biaya pemakaian listrik dan gas	39.536.634	38.162.741
Biaya konversi variabel	3.359.035	1.184.417
Biaya tetap:		
Penyusutan (Catatan 10)	1.768.823	5.823.546
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.881.738	1.456.633
Asuransi, sewa, dan retribusi	1.548.447	1.207.959
Reparasi dan pemeliharaan	1.903.439	3.144.899
Lain-lain	95.351	46.871
Subjumlah	50.093.467	51.027.066
Beban pokok penjualan jasa kelistrikan dan jasa lainnya		
Tenaga kerja pihak ketiga	1.620.724	3.466.452
Pemakaian bahan baku	1.274.800	426.515
Gaji dan kesejahteraan karyawan	353.313	989.618
Penyusutan (Catatan 10)	201.692	181.658
Lain-lain	477.575	462.542
Subjumlah	3.928.104	5.526.785
Beban pokok penjualan bahan bakar	7.430.038	8.208.514
Beban pokok penjualan listrik SPKLU	11.212	320
Subjumlah	7.441.250	8.208.834
Beban pokok atas jasa pelayaran kapal dan sewa tangki dan dermaga		
Beban jasa pelayaran kapal	15.666.149	1.268.509
Penyusutan (Catatan 10)	3.652.109	129.236
Subjumlah	19.318.258	1.397.745
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	80.781.079	66.160.430

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing periode adalah sebagai berikut:

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	39.298.047	28.879.609
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	220.217	9.200.748
Jumlah	39.518.264	38.080.357

Cost of sales of electricity power
Cost of electricity and gas usage
Variable conversion costs
Direct fixed costs:
Depreciation (Note 10)
Salaries and employee benefits
Insurance, rent and retribution
Repairs and maintenance
Others
Subtotal
Cost of sales of electricity services and other services
Third parties labor supply
Raw material used
Salaries and employee benefits
Depreciation (Note 10)
Others
Subtotal
Cost of sales of fuel
Cost of sales of electricity for SPKLU
Subtotal
Cost of revenues of time charter vessels and tank and jetty rental
Cost of service of time charter vessels
Depreciation (Note 10)
Subtotal
Total Cost of Revenues
Purchases of raw materials from suppliers which represent more than 10% of the total revenues for the respective period are as follows:

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	3.581.267	2.730.659
Jasa profesional	1.878.340	537.960
Perbaikan dan pemeliharaan	701.298	539.162
Asuransi, sewa dan retribusi	463.925	335.667
Penyusutan (Catatan 10)	388.863	630.838
Perjalanan dan transportasi	99.883	51.542
Lain-lain	728.580	268.978
Jumlah	7.842.156	5.094.806

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, allowances and employee benefits
Professional fees
Repairs and maintenance
Insurance, rent and retribution
Depreciation (Note 10)
Travel and transportation
Others
Total

26. BEBAN KEUANGAN

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$
Beban bunga dari:		
Utang bank	20.629.111	11.886.268
Liabilitas sewa	3.993	3.221
Jumlah beban bunga	20.633.104	11.889.489
Provisi bank	350.781	3.585
Jumlah	20.983.885	11.893.074

26. FINANCE COSTS

Interest expense on:
Bank loans
Lease liabilities
Total interest expense
Bank charges
Total

27. PENDAPATAN KEUANGAN

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$
Pendapatan bunga yang diperoleh dari instrumen keuangan:		
Obligasi	8.454.567	3.765.406
Piutang pinjaman dari PT Buana Primatama Niaga (Catatan 31)	3.375.168	150.880
Pendapatan bunga atas:		
Deposito berjangka	5.380.152	2.956.582
Tabungan	3.872.407	9.025.351
Jumlah	21.082.294	15.898.219

Interest income received from financial instrument:
Bonds
Loan receivable from PT Buana Primatama Niaga (Note 31)

Interest income from:
Time deposits
Current accounts

Total

28. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) *) US\$
Keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diklasifikasikan pada FVTPL	46.080.104	-
Kerugian atas pelepasan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 9)	(1.014.123)	-
Pendapatan lain-lain - bersih	329.309	1.338.012
Jumlah	45.395.290	1.338.012

Gain from changes in for changes on fair value - classified as FVTPL
Loss on disposal of non-current assets held-for-sale (Note 9)
Others gains - net

Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

29. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

	30 September/ September 30, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Pajak pertambahan nilai (PPN) - bersih	3.306.166	1.653.659
Pajak penghasilan - pasal 23	2.778.194	-
Pajak penghasilan - pasal 28A	886.526	886.526
Pajak lainnya	85.961	1.752
Jumlah	7.056.847	2.541.937

29. TAXATION

Prepaid taxes

Value added tax (VAT) - net
Income tax - article 23
Income tax - article 28A
Other tax

Total

Klaim atas pengembalian pajak

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, klaim atas pengembalian pajak terdiri dari lebih bayar pajak penghasilan badan KCE tahun 2024. Pada tanggal 24 Juni 2024, KCE telah menerima pengembalian dari seluruh klaim dari kantor pajak untuk lebih bayar masa pajak 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, belum terdapat keputusan terkait klaim atas lebih bayar pajak KCE tahun 2025 sebesar US\$ 589.546 (31 Desember 2024: US\$ 610.042).

Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	939.090	496.233
Jumlah pajak kini	939.090	496.233
Beban pajak tangguhan		
Perusahaan dan entitas anak	213.211	111.324
Jumlah beban pajak tangguhan	213.211	111.324
Jumlah beban pajak - bersih	1.152.301	607.557

Pada tahun 2024, KCE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar US\$ 171.939.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) *) US\$
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	84.691.454	23.748.459
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(46.736.153)	4.241.020
Laba sebelum pajak Perusahaan	37.955.301	27.989.479
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penghasilan bunga	(14.604.569)	(5.031.505)
Pendapatan dividen	(20.693.973)	(13.800.598)
Lain-lain	538	93.155
Jumlah	(35.298.004)	(18.738.948)
Penghasilan fiskal Perusahaan	2.657.297	9.250.531
Rugi fiskal dari tahun sebelumnya setelah penyesuaian SPT Pajak Penghasilan Badan	12.696.013	13.237.510
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	15.353.310	22.488.041
Beban pajak kini Perusahaan	-	-

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

Claims for tax refund

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, claims for tax refund consist of 2024 overpayment corporate income tax of KCE. On June 24, 2024, KCE has received the refund for all the claim from the tax office for the overpayment of 2023 tax period.

As of the completion date of these interim consolidated financial statements, there has been no decision on the claim for KCE's 2025 tax overpayment of US\$ 589,546 (December 31, 2024: US\$ 610,042).

Income tax expenses

Income tax expenses consists of the following consists of the following:

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$
Current tax		
The Company	-	-
Entitas anak	939.090	496.233
Total current tax	939.090	496.233
Deferred tax expense		
The Company and subsidiaries	213.211	111.324
Total deferred tax expense	213.211	111.324
Total tax expenses - net	1.152.301	607.557

In 2024, KCE received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2022 corporate income tax amounting to US\$ 171,939.

Current Tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable loss is as follows:

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) *) US\$
Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income	84.691.454	23.748.459
Profit before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level	(46.736.153)	4.241.020
Profit before tax of the Company	37.955.301	27.989.479
Non-deductible expenses (non-taxable income):		
Interest income	(14.604.569)	(5.031.505)
Dividend income	(20.693.973)	(13.800.598)
Others	538	93.155
Total	(35.298.004)	(18.738.948)
Fiscal income of the Company	2.657.297	9.250.531
Fiscal loss from prior year after adjustment of annual Corporate Income Tax return	12.696.013	13.237.510
Accumulated fiscal loss of the Company	15.353.310	22.488.041
Company's current tax expense	-	-

*) As restated (Note 5)

Perhitungan pajak penghasilan ("PPh") badan Perusahaan adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak.

Perhitungan pajak kini, pajak dibayar di muka dan utang pajak adalah sebagai berikut:

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$
Beban pajak kini - Perusahaan	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 23	2.778.194
Lebih bayar pajak kini - Perusahaan	2.778.194
Utang pajak KCE	903.098

Pajak Tangguhan

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025 US\$
Perusahaan	(2.556.190)
Entitas anak	(1.527.910)
Jumlah	(4.084.100)

Perusahaan berkeyakinan bahwa pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak dapat diakui sebagai pajak tangguhan.

Grup adalah entitas anak dari sebuah *Multinational Enterprise* ("MNE") grup, PT Barito Pacific Tbk. PT Barito Pacific Tbk adalah Entitas Induk Utama ("UPE") Grup.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) tentang Implementasi *Global Anti-Base Erosion* (GloBE) atau Pajak Minimum Global Pilar II ("Pilar Dua") telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan dan UPE didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Di bawah aturan ini, *top-up* pajak akan muncul di mana tarif pajak efektif dari operasi UPE di yurisdiksi individu mana pun, dihitung menggunakan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam undang-undang Pilar Dua, yaitu di bawah 15%. Oleh karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki dampak pajak kini terkait. Manajemen dari UPE telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap Pillar Two berdasarkan informasi keuangan dan mensimulasikan transisi Safe Harbour Tests yang ditetapkan oleh OECD berdasarkan data pelaporan Country-by-Country manajemen. Menurut penilaian tersebut, Perusahaan telah memenuhi satu atau lebih Safe Harbour Tests di seluruh yurisdiksi tempat manajemen beroperasi. Manajemen dari UPE secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangan di masa depan.

The Company's corporate income tax ("CIT") calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company files its annual corporate income tax return.

Current tax expense, prepaid tax and tax payable are computed as follows:

	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$
Current tax expense - The Company	-
Deducted with prepaid income tax: Art 23	-
Overpayment current tax - the Company	-
Tax payable KCE	28.913

Deferred Tax

The details of the deferred tax liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
The Company	(2.199.488)
Subsidiary	(3.390.992)
Total	(5.590.480)

the Company's management believes that the deferred tax arising from fiscal loss as of September 30, 2025 and December 31, 2024 cannot be recognized as deferred tax assets.

The Group is a subsidiary of a Multinational Enterprise ("MNE") group, PT Barito Pacific Tbk. PT Barito Pacific Tbk is the Group's Ultimate Parent Entity ("UPE").

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) regarding the Implementation of Global Anti-Base Erosion (GloBE) rules or Pillar II Global Minimum Tax ("Pillar Two") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company and UPE are incorporated and came into effect from January 1, 2025. Under these rules, a top-up tax will arise where the effective tax rate of the UPE's operations in any individual jurisdictions, calculated using principles set out in the Pillar Two legislation, is below 15%. Management of the UPE has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two based on financial information simulated the transitional Safe Harbour Tests set out by the OECD based on management's Country-by-Country reporting data. According to this assessment, the Company should meet one or more Safe Harbour Tests in the all of the jurisdictions in which management's operate. Management of UPE is continuing to assess the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future financial performance.

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Group does not expect a material exposure to the Pillar Two income taxes to these interim consolidated financial statements.

30. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar

	2025 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$	2024 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) *) US\$
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>77.606.186</u>	<u>21.194.780</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

30. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Profit for the year
attributable to the Owners
of the Company

*) As restated (Note 5)

	2025 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	2024 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>110.120.328.854</u>	<u>94.807.120.000</u>

Total weighted average
number of shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 2.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Pengesahan yang terjadi pada tanggal 14 Maret 2025 (Catatan 19) jumlah saham yang beredar dihitung dengan nilai nominal Rp 100 per saham sejak awal periode penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.

The weighted average number of shares used to calculate basic earnings per share has been amended to adjust the effect of the stock split from Rp 2,000,000 per share to Rp 100 per share. The ratification that occurred on March 14, 2025 (Note 19) the number of shares outstanding is calculated at a par value of Rp100 per share since the beginning of the period for which the interim consolidated financial statements are presented.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Barito Pacific Tbk adalah pemegang saham utama CAP. Bapak Prajogo Pangestu merupakan pemegang saham terakhir Perusahaan.
- PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP") adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Griya Idola ("GI") adalah entitas anak dari PT Barito Pacific Tbk.
- PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") adalah entitas anak dari CAP.
- PT Chandra Asri Alkali ("CAA") adalah entitas anak dari CAP2.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Barito Pacific Tbk is the ultimate controlling party of the Company. Mr. Prajogo Pangestu is the ultimate shareholder of the Company.
- PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP") is the majority shareholder of the Company.
- PT Griya Idola ("GI") is a subsidiary of PT Barito Pacific Tbk.
- PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") is a subsidiary of CAP.
- PT Chandra Asri Alkali ("CAA") is a subsidiary of CAP2.

- f. PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") dan PT Krakatau Posco Energy ("KPE") adalah entitas asosiasi Grup sejak tanggal 27 Februari 2023.
- g. Phoenix Power B.V. adalah pemegang saham nonpengendali Perusahaan.
- h. Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS") adalah program imbalan pasca kerja KCE.
- i. PT Buana Primatama Niaga ("BPN") adalah pemegang saham nonpengendali dari MIM, CSI dan CSP. BPN dikendalikan oleh personal manajemen kunci Perusahaan. Pemilik manfaat terakhir BPN adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- j. PT Cakra Guna Tama adalah pemegang saham nonpengendali dari CCC.
- k. Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Direksi.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, yang meliputi antara lain:

- a. Pada 30 September 2025, Grup memiliki piutang usaha dengan CAP sebesar US\$ 1.033.951 (31 Desember 2024: US\$ 1.394.082) (Catatan 7).
- b. Pada 30 September 2025, Grup memiliki piutang lain-lain dengan CAP sebesar US\$ 5.672.107 (31 Desember 2024: US\$ 5.684.743) (Catatan 7).
- c. Pada 20 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman bersyarat yang akan diperhitungkan sebagai piutang pinjaman. Pinjaman ini kemudian digantikan dengan perjanjian pinjaman pada tanggal 28 Juli 2024. Selanjutnya, perjanjian ini telah diamendemen pada tanggal 10 Juni 2025 menjadi sebagai berikut:

Pinjaman dan penggunaan

Mengubah dan menyatakan kembali sehingga selanjutnya ditulis dan dibaca menjadi sebagai berikut:

- Penerima pinjaman dapat melakukan beberapa kali penarikan fasilitas sampai dengan Rp 1.000.000.000.000.
- Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk pembiayaan kegiatan umum Penerima Pinjaman dan uang muka atas pengambilalihan saham berdasarkan CSPA atas saham CSI dan CSPA atas saham MIM, keduanya tertanggal 16 April 2025.
- Dalam hal pengambilalihan tidak terlaksana pada tanggal 31 Desember 2026, Penerima Pinjaman diwajibkan untuk tetap melaksanakan pembayaran kembali terhadap fasilitas berdasarkan syarat dan ketentuan dalam perjanjian ini.

- f. PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") and PT Krakatau Posco Energy ("KPE") are associates of the Group since February 27, 2023.
- g. Phoenix Power B.V. is the non-controlling shareholder of the Company.
- h. Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS") is a post employment benefit plans to KCE.
- i. PT Buana Primatama Niaga ("BPN") is a non-controlling shareholder of MIM, CSI and CSP. BPN is controlled by key management personnel of the Company. BPN's beneficial owner is the ultimate shareholder of the Company.
- j. PT Cakra Guna Tama is the non-controlling shareholder of CCC.
- k. The Group's key management personnel are its Board of Directors.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction, including the following:

- a. As of September 30, 2025, Group had trade accounts receivable with CAP amounted to US\$ 1,033,951 (December 31, 2024: US\$ 1,394,082) (Note 7).
- b. As of September 30, 2025, Group had other accounts receivable with CAP amounted to US\$ 5,672,107 (December 31, 2024: US\$ 5,684,743) (Note 7).
- c. On June 20, 2024, the Company signed a pre-conditional loan agreement which will be accounted as loan receivable. This loan is subsequently superseded with loan agreement on July 28, 2024. Subsequently, the loan agreement has been amended on June 10, 2025 into as follows:

The loan and use of proceeds

To amend and restate so that it is written and read into as follows:

- The Borrower may make several drawdowns of the facility up to Rp 1,000,000,000,000.
- The purpose of the facility is for financing of The Borrower's general corporate purposes and advance payment toward the upcoming shares acquisition based on the CSPA of shares of CSI and the CSPA of shares of MIM, both dated April 16, 2025.
- In the event that the acquisition fails to occur on December 31, 2026, The Borrower is obliged to perform the repayment of the facility based on the terms and conditions of this agreement.

- Jangka waktu penarikan dimulai sejak tanggal perjanjian pinjaman sampai tanggal 27 Juli 2026.

Syarat pendahuluan

Mengubah dan menyatakan kembali sehingga selanjutnya ditulis dan dibaca menjadi sebagai berikut:

Penerima Pinjaman dapat melakukan penarikan terhadap fasilitas secara penuh apabila hal-hal berikut telah terpenuhi:

- laporan pendapat kewajaran dari penilai independen telah dikeluarkan; dan
- status perusahaan Pemberi Pinjaman telah berubah dari perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri.

BPN akan membayar bunga sebesar JIBOR 3 bulan + persentase tertentu setiap triwulan.

Pada tanggal 30 September 2025, piutang pinjaman yang telah sesuai dengan persyaratan dan kondisi di atas adalah sebesar Rp 962.168.500.000, atau setara dengan US\$ 57.683.963 (31 Desember 2024: Rp 620.556.000.000 atau setara dengan US\$ 38.395.991).

Pada tanggal 1 Oktober 2025, piutang pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

- d. Utang usaha dari pihak berelasi sebesar 0,23% dari total liabilitas pada 30 September 2025 (31 Desember 2024: 0,09%) (Catatan 14).
- e. Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar 17,20% dari jumlah pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 (30 September 2024: 13,44%) (Catatan 23). Piutang usaha dari pihak berelasi sebesar 0,08% dari total aset pada 30 September 2025 (31 Desember 2024: 0,13%) (Catatan 7).

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	2024 (Sembilan bulan/ Nine months) US\$	
CAP	12.736.124	7.927.188	CAP
CAA	3.108.139	-	CAA
KTI	2.115.722	1.866.499	KTI
PPP	33.064	31.177	PPP
KPE	30.571	92.149	KPE
DPKS	9.635	9.607	DPKS
Jumlah	18.033.255	9.926.620	Total

- The drawdown period shall commence from the date of this agreement until July 27, 2026.

Condition precedent

To amend and restate so that it is written and read into as follows:

The Borrower may fully drawdown the facility provided that the following conditions have been fulfilled:

- The fairness opinion report from the independent appraisal has been issued; and
- the company status of The Lender has changed from a Foreign Investment Company into a Domestic Investment Company.

BPN will pay interest rate of JIBOR 3 months + certain percentage quarterly.

As of September 30, 2025, loan receivable which referred to above terms and conditions is amounted to Rp 962,168,500,000, or equivalent to US\$ 57,683,963 (December 31, 2024: Rp 620,556,000,000, or equivalent to US\$ 38,395,991).

As of October 1, 2025, this loan receivable has been fully paid.

- d. Trade accounts payable from related parties amounting to 0.23% of the total liabilities as of September 30, 2025 (December 31, 2024: 0.09%) (Note 14).
- e. Revenues earned from related parties, represent 17.20% of the total revenues for nine-month period ended September 30, 2025 (September 30, 2024: 13.44%) (Note 23). Trade accounts receivable from related parties amounting to 0.08% of the total assets as of September 30, 2025 (December 31, 2024: 0.13%) (Note 7).

The details of revenues from related parties are as follows:

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)**

- f. Perusahaan menyewa ruangan kantor kepada GI selama sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 sebesar US\$ 1.825 (31 Desember 2024: US\$ 2.018) seperti yang dijelaskan pada Catatan 33.
- g. KCE, entitas anak Perusahaan, melakukan perjanjian jual beli tanah berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") No. 6 tanggal 29 September 2023 dengan CAA, pihak berelasi, seperti yang dijelaskan pada Catatan 9.

- f. The Company leases office spaces from GI for nine-month period ended September 30, 2025 amounting to US\$ 1,825 (December 31, 2024: US\$ 2,018) as discussed in Note 33.
- g. KCE, a subsidiary of the Company, entered into a land Sale and Purchase Agreement ("PPJB") No. 6 dated September 29, 2023 with CAA, a related party, as discussed in Note 9.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Sesuai dengan Catatan 3v, Grup melaporkan segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Penjualan daya listrik
- Jasa sewa kapal
- Sewa tangki & dermaga
- Penjualan lainnya

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

In accordance with Note 3v, the Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

- Sales of electricity
- Time charter vessel
- Tank & jetty rental
- Other services

	30 September/ September 30, 2025							
	Penjualan daya listrik/ Sales of Electricity	Jasa sewa kapal/ Time Charter Vessel	Sewa tangki & dermaga/ Tank & Jetty Rental	Penjualan lainnya/ Other Services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
PENDAPATAN								REVENUE
Pendapatan eksternal	68.230.776	24.670.895	4.193.676	7.728.196	104.823.543	-	104.823.543	External revenue
Jumlah pendapatan	68.230.776	24.670.895	4.193.676	7.728.196	104.823.543	-	104.823.543	Total revenue
HASIL								RESULT
Hasil segmen	10.591.345	10.648.126	2.516.047	286.946	24.042.464	-	24.042.464	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan							60.648.990	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak							84.691.454	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	143.117.877	301.717.164	9.867.934	37.897.953	492.600.928	(5.324.577)	487.276.351	Segment assets
Investasi pada asosiasi							149.955.920	Investment in associate
Aset hak guna - bersih							326.599	Right of use assets - net
Aset yang tidak dapat dialokasi							962.452.316	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							1.600.011.186	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	(12.222.217)	(2.270.482)	(787.082)	(50.970.630)	(66.250.411)	40.676.263	(25.574.148)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							(424.011.957)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							(449.586.105)	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	6.997.657	89.676.910	30.230.185	75.281	126.980.033	-	126.980.033	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan							2.444.270	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal							129.424.303	Total capital expenditures
Beban penyusutan	2.628.823	3.014.999	732.252	27.671	6.403.745	-	6.403.745	Depreciation expense

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)**

30 September/ September 30, 2024 *)									
Penjualan daya listrik/ Sales of Electricity	Jasa sewa kapal/ Time Charter Vessel	Sewa tangki & dermaga/ Tank & Jetty Rental	Penjualan lainnya/ Other Services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated			
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$			
PENDAPATAN									REVENUE
Pendapatan eksternal	59.928.279	1.849.218	3.539.918	8.516.123	73.833.538	-	73.833.538		External revenue
Jumlah pendapatan	59.928.279	1.849.218	3.539.918	8.516.123	73.833.538	-	73.833.538		Total revenue
HASIL									RESULT
Hasil segmen	4.246.378	1.131.341	1.988.100	307.289	7.673.108	-	7.673.108		Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan							15.538.669		Unallocated expenses
Laba sebelum pajak							23.211.777		Profit before tax
Beban penyusutan	2.548.837	129.236	645.125	189.611	3.512.809	-	3.512.809		Depreciation expense

31 Desember/ December 31, 2024 *)									
Penjualan Daya Listrik/ Sales of Electricity	Jasa Sewa Kapal/ Time Charter Vessel	Sewa tangki & Dermaga/ Tank & Jetty Rental	Penjualan lainnya/ Other Services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated			
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$			
ASET									ASSETS
Aset segmen	131.772.302	72.118.843	9.467.929	7.367.911	220.726.985	(21.773.705)	198.953.280		Segment assets
Investasi pada asosiasi							143.709.099		Investment in associate
Aset hak guna - bersih							86.794		Right of use assets - net
Aset yang tidak dapat dialokasi							737.789.545		Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							1.080.538.718		Consolidated total assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	(1.036.436)	(10.740.122)	(64.875)	(1.134.113)	(12.975.546)	3.064	(12.972.482)		Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							(315.385.651)		Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							(328.358.133)		Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	3.349.862	71.327.850	1.359.967	2.146.790	78.184.469	-	78.184.469		Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan							62.796		Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal							78.247.265		Total capital expenditures

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Segmen Geografis

Geographical Segments

Pendapatan berdasarkan pasar

Revenues based on market

Berdasarkan pasar geografis seluruh penjualan Grup dilakukan di Jawa Barat, Indonesia.

Based on geographical segments all Group's sales were made in West Java, Indonesia.

33. IKATAN

33. COMMITMENTS

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

a. Unused credit facilities

Grup memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan pada 30 September 2025:

The Group has unused credit facilities as of September 30, 2025:

	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
	US\$	US\$	US\$		
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Bank Garansi - KCE	40.000.000	21.634.520	18.365.480	31 Desember 2025/ December 31, 2025	PT Bank Central Asia Tbk Bank Guarantee Facility - KCE
Uncommitted KCE	3.094.634	-	3.094.634	5 Desember 2025/ December 5, 2025	Uncommitted - KCE
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Revolving Credit Facility - RPU	599.520	-	599.520	18 September 2026/ September 18, 2026	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Revolving Credit Facility - RPU
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Committed - Perusahaan	119.904.077	59.952.038	59.952.039	29 Februari 2032/ February 29, 2032	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Committed - The Company
Presettlement Exposure (PSE) - Perusahaan	2.500.000	-	2.500.000	29 Februari 2026/ February 29, 2026	Presettlement Exposure (PSE) - The Company
PT Bank Tabungan Negara Tbk Committed - Perusahaan	119.904.077	59.952.038	59.952.039	11 Agustus 2035/ August 11, 2035	PT Bank Tabungan Negara Tbk Committed - The Company

b. Perjanjian operasional

b. Operational agreements

- Grup dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama satu tahun di Wisma Barito Pacific, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 yang akan berakhir di bulan Juni 2028 (Catatan 31). Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

- The Group and GI entered into operating lease agreements for office space and parking area rental for one year on Wisma Barito Pacific, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 which will expire in June 2028 (Note 31). The extension of this agreement is currently in progress.

- Pada tanggal 28 Maret 2013, KCE mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Industri Manufaktur dan Pembangkitan Listrik No.344/DUKDL/KONTR/2013 ("PJBTG") dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN"). Perjanjian ini berakhir dalam waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2007. Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan PGN menandatangani Amendemen Kesebelas atas PJBTG yang memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2027.

PGN memberlakukan pemakaian gas minimum dan maksimum, dimana apabila pemakaian KCE di bawah minimum pemakaian, maka KCE tetap perlu membayar sebanyak minimum pemakaian. Selisih antara minimum pemakaian dan pemakaian aktual akan menjadi deposito gas. Apabila pemakaian KCE melebihi pemakaian maksimum, maka KCE akan dikenakan *surcharge* dengan tarif yang sesuai dengan Keputusan Direksi PGN yang berlaku pada saat itu. Secara historis, KCE belum pernah melebihi pemakaian maksimum.

Berdasarkan Amendemen Kesepuluh atas PJBTG tanggal 5 Juni 2020, pemakaian gas minimum dan maksimum KCE adalah masing-masing 9 Billion British Thermal Unit ("BBTU")/hari kerja dan 13,5 BBTU/hari kerja, berlaku hingga 31 Desember 2022. Kemudian sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali melalui Amendemen Kesebelas atas PJBTG, berlaku mulai 1 Januari 2023, jumlah pemakaian gas minimum dan maksimum KCE menjadi masing-masing 9,5 BBTU/hari kerja dan 21 BBTU/hari kerja. Sampai dengan periode 2025, tidak ada perubahan alokasi dan pemakaian gas minimum untuk KCE.

Terkait harga tarif penggunaan gas, terdapat perubahan tarif sesuai dengan surat pemberlakuan harga gas No. 005600.S/PP.01/SBD/2024 tentang pemberlakuan perubahan harga untuk periode 2024, menjadi sebesar US\$ 8,70/MMBTU.

- Pada tanggal 1 Oktober 2020, KCE mengadakan perjanjian pemanfaatan fasilitas kawasan yang digunakan untuk penyaluran gas dengan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("KS"), PT Krakatau Baja Konstruksi ("KBK"), PT Krakatau Posco ("KP"), PT Stollberg Samil Indonesia, dan PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref.
- Pada tanggal 16 Februari 2024, CAP menandatangani Perjanjian Pemasangan dan Jasa Panel Surya Atap dengan KCE untuk pemasangan dan pengoperasian sistem panel surya atap di tiga fasilitas produksi, yaitu Pabrik PE, Pabrik PP, dan Pabrik SM yang berlokasi di Cilegon. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal pengoperasian komersial.

- On March 28, 2013, KCE entered into a Sale and Purchase of Gas for Manufacturing Industry and Electricity Generating No. 344/DUKDL/KONTR/20f13 ("PJBTG") with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN"). The agreement will expire in 10 year from January 1, 2007. On December 30, 2022, the Company and PGN signed the Eleventh Amendment to the PJBTG to extend the period of agreement until December 31, 2027.

PGN implements a minimum and maximum gas usage, whereas, if KCE does not meet the minimum usage, KCE is liable to pay for the minimum usage. Any difference between the minimum usage and actual usage will be accounted for as gas deposit. If KCE exceeds the maximum usage, KCE will be billed with a surcharge which rates follows the Decree of Director of PGN at the time of the excess usage. Historically, KCE has never exceeded the maximum usage.

According to the Tenth Amendment to the PJBTG dated June 5, 2020, KCE's minimum and maximum usage of gas are 9 Billion British Thermal Unit ("BBTU")/working day and 13.5 BBTU/working day, respectively, valid until December 31, 2022. As amended and restated by the Eleventh Amendment to the PJBTG starting on January 1, 2023, the minimum and maximum KCE gas consumption will be 9.5 BBTU/working day and 21 BBTU/working day, respectively. Until the period 2025, there is no change or update related to allocation and minimum gas usage for KCE.

Related to price of gas usage tariffs, there is change in the tariff according to the gas price implementation letter No. 005600.S/PP.01/SBD/2024 for implementation of price changes for the 2024, to amounting US\$ 8.70/MMBTU.

- On October 1, 2020, KCE entered into an agreement for the utilization of an area facility that was being utilized for gas distribution with PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("KS"), PT Krakatau Baja Konstruksi ("KBK"), PT Krakatau Posco ("KP"), PT Stollberg Samil Indonesia and PT Indonesia Pos Chemtech Chosun Ref.
- On February 16, 2024, CAP entered into a Rooftop Solar Panel Installation and Service Agreement with KCE for the installation and operation of rooftop solar panel systems at three manufacturing facilities, which are PE Plant, PP Plant, and SM Plant, located in Cilegon. This agreement is valid for 25 years from commercial operation date.

- KSE mengadakan perjanjian dengan CAP untuk pengisian bahan bakar minyak untuk kendaraan operasional yang akan berakhir pada 31 Januari 2028.
- KCE mengadakan perjanjian dengan CAP berkaitan dengan layanan yang akan diberikan oleh CAP kepada KCE meliputi layanan operasional perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada 7 Juli 2026.
- Efektif sejak 20 Juni 2024, CAP menandatangani Perjanjian Sewa Kapal Berdasarkan Waktu dengan CSI, dimana para pihak sepakat untuk bekerja sama dalam penyewaan kapal oleh CSI untuk pengangkutan bahan kimia dan produk minyak bersih. Perjanjian ini akan berakhir pada 10 September 2032.
- Efektif sejak 18 Oktober 2024, CAP menandatangani Perjanjian Sewa Kapal Berdasarkan Waktu dengan MIM, dimana MIM sepakat untuk menyewakan tiga kapal kepada CAP yang akan berakhir secara terpisah pada 30 April 2024, 8 Maret 2037 dan 19 Mei 2041. Penyewaan kapal tersebut ditujukan untuk pengangkutan bahan kimia dan produk minyak bersih.
- KSE entered into an agreement with the CAP for the supply of fuel for operational vehicles which will be expire in January 31, 2028.
- KCE entered into an agreement with CAP in relation to the services to be provided by CAP to KCE, which include corporate operational services. This agreement will expire on July 7, 2026.
- Effective June 20, 2024, CAP entered into a Time Charter Party Contract with CSI, whereby the parties agree to cooperate in the chartering of vessels by CSI for the transportation of chemicals and clean petroleum products. This agreement will expire on September 10, 2032
- Effective October 18, 2024, CAP entered into a Time Charter Party Contract with MIM, whereby MIM agree to chartering of three vessels to CAP, which will expire separately on April 30, 2024, March 8, 2037, and May 19, 2041. The vessels are chartered for the transportation of chemicals and clean petroleum products.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Grup, kecuali RPU, CIP dan KSE, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

		30 September/September 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024	
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$
ASET					
Kas dan setara kas	Rp	5.171.314.177.680	310.030.826	1.256.587.610	77.741.405
	Lainnya/ Others		12.031.871		10.133.783
Piutang usaha	Rp	268.833.011.160	16.117.087	270.345.992.282	16.727.261
Piutang lain-lain	Rp	124.386.329.520	7.457.214	-	-
Aset lancar lainnya	Rp	1.292.840.061.960	77.508.397	14.401.392.530	891.065
Aset lain-lain tidak lancar	Rp	-	-	16.604.434.750	1.027.375
Jumlah			<u>423.145.395</u>		<u>106.520.889</u>
LIABILITAS					
Utang usaha	Rp	55.788.261.600	3.344.620	138.641.854.282	8.578.261
Utang lain-lain	Rp	131.555.160	7.887	-	-
Utang pajak	Rp	34.201.872.960	2.050.472	15.364.292.166	950.643
Uang jaminan langganan	Rp	83.901.434.160	5.030.062	68.253.921.120	4.204.640
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	39.797.212.320	2.385.924	161.537.751.582	9.994.911
Utang bank jangka panjang	Rp	6.684.625.108.680	<u>400.756.901</u>	3.179.738.256.384	<u>196.741.632</u>
Jumlah			<u>413.575.866</u>		<u>220.470.087</u>
Liabilitas Moneter Bersih			<u>9.569.529</u>		<u>(113.949.198)</u>

Entitas anak, RPU, CIP dan KSE, memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah Indonesia (Rp), dimana aset bersih dalam mata uang asing sebesar nihil pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

The Group, except RPU, CIP and KSE, had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as follows:

		30 September/September 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024	
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$
ASET					
Cash and setara kas	Rp	5.171.314.177.680	310.030.826	1.256.587.610	77.741.405
	Lainnya/ Others		12.031.871		10.133.783
Piutang usaha	Rp	268.833.011.160	16.117.087	270.345.992.282	16.727.261
Piutang lain-lain	Rp	124.386.329.520	7.457.214	-	-
Aset lancar lainnya	Rp	1.292.840.061.960	77.508.397	14.401.392.530	891.065
Aset lain-lain tidak lancar	Rp	-	-	16.604.434.750	1.027.375
Jumlah			<u>423.145.395</u>		<u>106.520.889</u>
LIABILITAS					
Trade accounts payable	Rp	55.788.261.600	3.344.620	138.641.854.282	8.578.261
Other accounts payable	Rp	131.555.160	7.887	-	-
Taxes payable	Rp	34.201.872.960	2.050.472	15.364.292.166	950.643
Customer deposits	Rp	83.901.434.160	5.030.062	68.253.921.120	4.204.640
Accrued expenses	Rp	39.797.212.320	2.385.924	161.537.751.582	9.994.911
Long-term loan	Rp	6.684.625.108.680	<u>400.756.901</u>	3.179.738.256.384	<u>196.741.632</u>
Jumlah			<u>413.575.866</u>		<u>220.470.087</u>
Net Monetary Liabilities			<u>9.569.529</u>		<u>(113.949.198)</u>

The subsidiary, RPU, CIP and KSE, has functional currency in Indonesian Rupiah (Rp), in which its foreign currency denominated net assets amounted to nil as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)**

Kurs konversi yang digunakan Grup pada 30 September 2025 adalah US\$ 0,00006 (31 Desember 2024: US\$ 0,00006) untuk Rp 1.000.

The conversion rates used by the Group as of September 30, 2025 are US\$ 0.000060 (December 31, 2024: US\$ 0.00006), for Rp 1,000.

35. LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

35. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas dari aktivitas pendanaan - bersih/ Financing cash flows - net	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			30 September 2025/ September 30, 2025	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Pengaruh selisih kurs/ Effect of changes in foreign exchange rates	Penyesuaian Sewa/ Lease Adjustment		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang bank							Bank loans
Jangka panjang	292.769.573	119.118.554	(195.633)	(10.935.593)	-	400.756.901	Long-term
Liabilitas sewa	112.398	(168.597)	-	-	484.554	428.355	Lease liabilities

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan - bersih/ Financing cash flows - net	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Pengaruh selisih kurs/ Effect of changes in foreign exchange rates	Penyesuaian Sewa/ Lease Adjustment		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang bank							Bank loans
Jangka pendek	648.677	(648.677)	-	-	-	-	Short-term
Jangka panjang	198.231.267	(789.166)	(1.115.386)	(9.090.708)	-	187.236.007	Long-term
Liabilitas sewa	229.645	-	(30.234)	(1.187)	-	198.224	Lease liabilities

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instrument

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan diklasifikasikan pada FVTOCI/ Financial assets classified as at FVTOCI	Liabilitas pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
30 September 2025						September 30, 2025
Aset Keuangan Lancar						Current Financial Assets
Bank dan deposito berjangka	476.493.627	-	-	-	476.493.627	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.216.117	-	-	-	1.216.117	Related parties
Pihak ketiga - bersih	14.733.228	-	-	-	14.733.228	Third parties - net
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	7.457.214	-	-	-	7.457.214	Related parties
Pihak ketiga	2.709.485	-	-	-	2.709.485	Third parties
Aset lancar lainnya	-	93.990.994	-	-	93.990.994	Other current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar						Non-current Financial Assets
Piutang pinjaman dari pihak berelasi	57.683.963	-	-	-	57.683.963	Loan receivable from related party
Investasi pada aset keuangan lainnya	134.859.729	326.400.001	-	-	461.259.730	Investment in other financial assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	1.278.153	-	1.278.153	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	695.153.363	420.390.995	1.278.153	-	1.116.822.511	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Current Financial Liabilities
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	1.025.286	1.025.286	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	5.343.767	5.343.767	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	7.887.003	7.887.003	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	13.338.115	13.338.115	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	3.337.202	3.337.202	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						Non-current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	397.419.699	397.419.699	Long-term bank loans - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	428.351.072	428.351.072	Total Financial Liabilities

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)**

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan diklasifikasikan pada FVTOCI/ <i>Financial assets classified as at FVTOCI</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2024 *)						
Aset Keuangan Lancar						December 31, 2024 *)
Bank dan deposito berjangka	180.202.136	-	-	-	180.202.136	Current Financial Assets
Piutang usaha						Cash in banks and time deposits
Pihak berelasi	1.394.082	-	-	-	1.394.082	Trade accounts receivable
Pihak ketiga - bersih	16.662.210	-	-	-	16.662.210	Related parties
Piutang lain-lain						Third parties - net
Pihak berelasi	35.117	5.672.107	-	-	5.707.224	Other accounts receivable
Pihak ketiga	3.303.026	-	-	-	3.303.026	Related parties
Aset lancar lainnya	-	24.981.301	-	-	24.981.301	Third parties
						Other current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar						Non-current Financial Assets
Piutang pinjaman dari pihak berelasi	38.395.991	-	-	-	38.395.991	Loan receivable from related party
Investasi pada aset keuangan lainnya	110.401.068	326.400.001	-	-	436.801.069	Investment in other financial assets
Aset tidak lancar lainnya	114.830	-	1.720.657	-	1.835.487	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	350.508.460	357.053.409	1.720.657	-	709.282.526	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Current Financial Liabilities
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	300.921	300.921	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	1.324.616	1.324.616	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	7.431.744	7.431.744	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	10.043.879	10.043.879	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	2.955.280	2.955.280	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						Non-current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	289.814.293	289.814.293	Long-term bank loans - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	311.870.733	311.870.733	Total Financial Liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

Pada tanggal 30 September 2025, nilai wajar investasi pada obligasi yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebesar US\$ 109.822.702 (31 Desember 2024: US\$ 112.601.462).

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi *Corporate Treasury* Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan setiap triwulan kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

i. Manajemen Risiko Pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing, suku bunga dan harga komoditas.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

*) As restated (Note 5)

As of September 30, 2025, the fair value of investment in bonds carried at amortised cost amounted to US\$ 109,822,702 (December 31, 2024: US\$ 112,601,462).

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Corporate Treasury function reports quarterly to the Directors to monitor risks and mitigate risk exposures.

i. Market Risk Management

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates, interest rates and commodity price.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan domestik, beberapa beban tertentu dan pinjaman yang didenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain US\$ Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam catatan ini.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup dibawah ini terhadap peningkatan dan penurunan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang rupiah menggunakan 2% pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: 2%), dengan seluruh variable konstan lainnya, laba bersih setelah pajak untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 akan naik/turun sebesar US\$ 38.413 (laba bersih setelah pajak 31 Desember 2024: naik/turun sebesar US\$ 1.524.998). 2% pada tanggal 30 September 2025 adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dari bank mayoritas dalam US\$ dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Grup atas suku bunga liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan.

Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun.

ii. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as domestic sales, certain expenditure and borrowings denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than US\$ exposure as of reporting date is disclosed in this note.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the U.S. Dollar against Indonesian Rupiah the relevant foreign currencies uses 2% at September 30, 2025 (December 31, 2024: 2%), with all other variables held constant, net profit after tax for the year ended September 30, 2025 would increase/ decrease by US\$ 38,413 (net profit after tax December 31, 2024 decrease/increase by US\$ 1,524,998). 2% as at September 30, 2025 is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than US\$ and adjust its translation at the period end for percentage change in foreign currency rate.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

iii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds from banks largely in US\$ at floating interest rates.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period.

For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

Kenaikan atau penurunan 100 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin pada 30 September 2025 (31 Desember 2024: 100 basis poin), dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba periode berjalan akan naik/turun sebesar US\$ 6.214.865 (2024: US\$ 4.659.122). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

A 100 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 100 basis points on September 30, 2025 (December 31, 2024: 100 basis point) higher/lower and all other variables were held constant, net income after tax, would increase/decrease by US\$ 6,214,865 (2024: US\$ 4,659,122). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iv. Manajemen Risiko Kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian interim setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk debitur lainnya.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

iv. Credit Risk Management

The carrying amount of financial assets recorded in the interim consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk default. The Group uses its own trading records to rate its other debtors.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ <i>Category</i>	Deskripsi/ <i>Description</i>	Dasar pengakuan ECL/ <i>Basis for recognizing ECL</i>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL – not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 60 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is > 60 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL – credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)**

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$	
30 September 2025						
Bank dan deposito berjangka (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	476.493.627	-	476.493.627	Cash in banks and time deposits (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	16.559.398	(610.053)	15.949.345	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	10.166.699	-	10.166.699	Other accounts receivable (Note 7)
Aset lancar lainnya (Catatan 8)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	93.990.994	-	93.990.994	Other current assets (Note 8)
Piutang pinjaman dari pihak berelasi	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	57.683.963	-	57.683.963	Loan receivable from related party
Investasi pada aset keuangan lainnya (Catatan 13)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	461.259.730	-	461.259.730	Investment in other financial assets (Note 13)
				(610.053)		
31 Desember 2024 *)						
Bank dan deposito berjangka (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	180.202.136	-	180.202.136	Cash in banks and time deposits (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	18.733.243	(676.951)	18.056.292	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	9.010.250	-	9.010.250	Other accounts receivable (Note 7)
Aset lancar lainnya (Catatan 8)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	24.981.301	-	24.981.301	Other current assets (Note 8)
Piutang pinjaman dari pihak berelasi	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	38.395.991	-	38.395.991	Loan receivable from related party
Investasi pada aset keuangan lainnya (Catatan 13)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	436.801.069	-	436.801.069	Investment in other financial assets (Note 13)
Aset tidak lancar lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	1.835.487	-	1.835.487	Other non-current assets
				(676.951)		

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

- (i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

- (i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash and time deposits are held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Although the Group credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang diungkapkan pada Catatan 7.

Further details of credit risks on trade accounts receivable is disclosed in Note 7.

v. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, dengan terus memantau proyeksi arus kas dan aktual. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman jangka pendek saat jatuh tempo. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Grup saat ini memiliki kontrak dengan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR dan berlaku hingga setelah periode 30 September 2025. Pada 30 September 2025, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika pinjaman jangka panjang terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 33a.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar.

Tabel mencakup untuk arus kas pokok dan bunga. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

v. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuously monitoring forecast and actual cash flows. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

The Group currently has a contract whose interest rate refer to JIBOR and extend beyond September 30, 2025. As at September 30, 2025, the alternative benchmark is not yet determined. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt does not transition to the new interest rate benchmark at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

Details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk are included in Note 33a.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment period. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay.

The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Lanjutan)**

**PT CHANDRA DAYA INVESTASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Continued)**

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
30 September 2025								
Tanpa bunga								September 30, 2025
Utang usaha								Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	1.025.286	-	-	-	-	1.025.286	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	5.343.767	-	-	-	-	5.343.767	Related parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	7.887.003	-	-	-	-	7.887.003	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	13.338.115	-	-	-	-	13.338.115	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	7,68 - 9,75%	2.789	5.579	25.104	223.148	162.895	419.515	Lease liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	7,65% - 8,05%	51.134.541	10.013.140	29.716.666	184.166.350	444.593.704	719.624.401	Long-term bank loans
Jumlah		78.731.501	10.018.719	29.741.770	184.389.498	444.756.599	747.638.087	Total
31 Desember 2024 *)								
Tanpa bunga								December 31, 2024 *)
Utang usaha								Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	300.921	-	-	-	-	300.921	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	1.324.616	-	-	-	-	1.324.616	Related parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	7.431.744	-	-	-	-	7.431.744	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	10.043.879	-	-	-	-	10.043.879	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Liabilitas Sewa	9,50%	76.667	34.727	2.005	-	-	113.399	Lease liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	7,76% - 8,68%	2.199.946	6.571.217	18.884.913	122.834.092	290.822.400	441.312.568	Long-term bank loans
Jumlah		21.377.773	6.605.944	18.886.918	122.834.092	290.822.400	460.527.127	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

vi. Risiko harga komoditas

Eksposur Grup terhadap risiko harga komoditas terutama berkaitan dengan pembelian gas. Harga gas secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga dan tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup adalah meminimalkan risiko yang timbul dari fluktuasi harga komoditas dengan menjaga tingkat persediaan gas yang optimal untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, formula tarif listrik yang telah disetujui oleh Pemerintah memungkinkan komponen harga komoditas dapat diteruskan kepada pelanggan.

vi. Commodity price risk

The Grup's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of gas. The prices of gas are directly affected by the price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum stock level of gas for a continuous production. In addition, the electricity tariff formula approved by the Government allows the commodity price component could be pass through to the customers.

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2024.

c. Capital Management Policies and Objectives

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profit of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2024.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman, yang mencakup utang bank, yang dijelaskan pada Catatan 17 dan jumlah ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), rugi komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 21).

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024 *)	
	US\$	US\$	
Pinjaman	401.185.256	292.881.971	Debt
Jumlah ekuitas	1.150.425.081	752.180.585	Total equity
Jumlah kapitalisasi	1.551.610.337	1.045.062.556	Total Capitalization
Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi	26%	28%	Total debt to capitalization ratio

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

The capital structure of the Group consists of debt, which includes in bank loans disclosed in Notes 17 and total equity, which consist of capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), other comprehensive loss, retained earnings and non-controlling interests (Note 21).

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

The total debt to capitalization ratio are as follows:

*) As restated (Note 5)

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali utang bank dengan tingkat bunga tetap mendekati nilai wajarnya.

Investasi pada obligasi dengan tingkat bunga tetap dikelompokkan ke dalam level 1 dengan nilai wajar dan nilai tercatat masing-masing sebesar US\$ 109.822.702 dan US\$ 109.859.729 pada 30 September 2025 (31 Desember 2024: US\$ 112.601.462 dan US\$ 110.401.068).

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

d. Fair value measurement

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except bank loan with fixed rate interest approximate their fair values.

Investment in bonds are grouped into level 1 with fair value and carrying amount amounting to US\$ 109,822,702 and US\$ 109,859,729, respectively, as of September 30, 2025 (December 31, 2024: US\$ 112,601,462 and US\$ 110,401,068).

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurements hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other the quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Tingkat 1/ Level 1 US\$	Tingkat 2/ Level 2 US\$	Tingkat 3/ Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$
30 September 2025				
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Aset keuangan pada FVTOCI				
Investasi saham	-	-	1.720.657	1.720.657
Aset keuangan pada FVTPL				
Investasi saham	94.002.709	-	-	94.002.709
Investasi pada equity linked bonds	-	-	326.400.001	326.400.001
	<u>94.002.709</u>	<u>-</u>	<u>328.120.658</u>	<u>422.123.367</u>
	Tingkat 1/ Level 1 US\$	Tingkat 2/ Level 2 US\$	Tingkat 3/ Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$
31 Desember 2024				
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Aset keuangan pada FVTOCI				
Investasi saham	-	-	1.720.657	1.720.657
Aset keuangan pada FVTPL				
Investasi saham	24.981.301	-	-	24.981.301
Investasi pada equity linked bonds	-	-	326.400.001	326.400.001
	<u>24.981.301</u>	<u>-</u>	<u>328.120.658</u>	<u>353.101.959</u>

September 30, 2025
Assets measured at fair value
Financial assets at FVTOCI
Investment in shares
Financial assets at FVTPL
Investment in shares
Investment in equity linked bonds

December 31, 2024
Assets measured at fair value
Financial assets at FVTOCI
Investment in shares
Financial assets at FVTPL
Investment in shares
Investment in equity linked bonds

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang.

Fair value of the Group's financial assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis.

Tidak ada transfer antara tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1, level 2 and level 3 during the period.

**37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NON-KAS**

	2025 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	484.554
Penambahan aset tetap melalui Utang lain-lain	7.487.332

**37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-
CASH INVESTING AND FINANCING
ACTIVITIES**

	2024 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>) US\$
Addition of right of use assets through lease liabilities	-
Addition of property, plant and equipment thro Other accounts payable	-

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 4 tanggal 1 Oktober 2025 antara Perusahaan dan BPN, BPN mengalihkan 9.684.758 lembar saham CSI senilai Rp 1.481.586.299.084 atau setara dengan 99,99% kepemilikan dari CSI.
- Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 5 tanggal 1 Oktober 2025, antara CSP dan BPN, CSP membeli 1 lembar saham CSI senilai Rp 150.916 atau setara dengan 0,01% kepemilikan dari CSI.
- Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 7 tanggal 1 Oktober 2025 antara Perusahaan dan BPN, BPN mengalihkan 11.864.943 lembar saham MIM senilai Rp 1.223.475.346.883 atau setara dengan 99,99% kepemilikan dari MIM.
- Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 8 tanggal 1 Oktober 2025, antara CSP dan BPN, CSP membeli 1 lembar saham MIM senilai Rp 103.117 atau setara dengan 0,01% kepemilikan dari MIM.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- Based on the Shares Transfer Deed No. 4 dated October 1, 2025 between the Company and BPN, BPN transfer 9,684,758 shares of CSI amounting to Rp 1,481,586,299,084 or equal to 99.99% ownership of CSI.
- Based on the Shares Sales and Purchase Deed No. 5 dated October 1, 2025 between CSP and BPN, CSP purchased 1 share of CSI amounting to Rp 150,916 or equal to 0.01% ownership of CSI.
- Based on the Shares Transfer Deed No. 7 dated October 1, 2025 between the Company and BPN, BPN transfer 11,864,943 shares of MIM amounting to Rp 1,223,475,346,883 or equal to 99.99% ownership of MIM.
- Based on the Shares Sales and Purchase Deed No. 8 dated October 1, 2025 between CSP and BPN, CSP purchased 1 share of MIM amounting to Rp 103,117 or equal to 0.01% ownership of MIM.

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim dari halaman 1 sampai 97 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2025.

**39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements from pages 1 to 97 was the responsibilities of the management and were approved by the President Director and Director and authorized for issuance on October 30, 2025.